

**STRATEGI PENYIAR RADIO KISS FM MEDAN
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS DIRI
DI ERA DIGITAL**

SKRIPSI

OLEH:

DARA TASYA ADILLA

NPM 1703110085

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : **DARA TASYA ADILLA**
NPM : 1703110085
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : STRATEGI PENYIAR RADIO KISS FM MEDAN
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS
DIRI DI ERA DIGITAL

Medan, 09 Oktober 2021

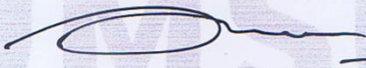
PEMBIMBING



NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom

Disetujui Oleh:

KETUA PROGRAM STUDI



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

DEKAN

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA PENGESAHAN



Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **DARA TASYA ADILLA**

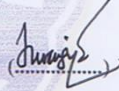
NPM : 1703110085

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Sabtu, 09 Oktober 2021

Waktu : 08.00 s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, M.AP** 

PENGUJI II : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom** 

PENGUJI III : **NURHASANAH NASUTION S.Sos, M.I.Kom** 

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP


Drs. ZULFAHMI, M.I.KOM

PERNYATAAN



Dengan ini saya, Dara Tasya Adilla, NPM 1703110085, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undangundang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 09 Oktober 2021



Dara Tasya Adilla

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alaminn, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai. Salam dan shalawat tercurah kepada Nabi Muhammad shalallahu alaihi wassalam yang telah membawa kabar tentang ilmu pengetahuan kepada umatnya agar berguna untuk kehidupan didunia dan akhirat kelak.

Skripsi merupakan salah satu syarat wajib untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **“STRATEGI PENYIAR RADIO KISS FM MEDAN DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS DIRI DI ERA DIGITAL”**, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena dalam proses penyelesaiannya tidak terhindar dari kesulitan dan hambatan dalam penyusunannya. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga selesai.

Tak lupa pula penulis berterima kasih kepada Orang tua tercinta **Ayahanda Armidi Husein S.E** dan **Ibunda Tengku Arfiana** juga **Mama tersayang Almh. Hasanah Syarief** yang telah membesarkan, mendidik, memberi dukungan moral maupun materi, nasehat serta lantunan doa. Sehingga anakmu mampu menyelesaikan skripsi ini. banyak pihak yang telah membantu dalam

menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa doa, usaha, bimbingan, dan juga arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik penulis.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Nurhasanah Nasution S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen yang membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini, yang selalu medidik, mendukung, dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik penulis sampai sekarang ini.

9. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu terkait surat menyurat penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Keluarga penulis yang mendukung dan mendoakan penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Kepada Abangda Egi Syukran tersayang, Tante terkasih Fajriah Syarief dan Seluruh Keluarga Besar M. Syarief, yang selalu membantu penulis dalam banyak hal dan memberikan semangat juga nasihat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Kepada Kakanda Yuna Amelia, Mutia Karmila Nst., Dwi Suci Putri juga Abangda M. Raja Metar Nst., M. Yamin Nst., M. Tsary Hanif Nst., Zelwan Aulia dan Heri Sahputra, terima kasih untuk hiburan dan kata-kata baik yang diberikan kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada Pam Sellawati Putri Winarno S.I.Kom. dan Epika Hidayah S.I.Kom., yang selalu membantu penulis sejak awal perkuliahan, terima kasih atas waktu yang diluangkan untuk membantu penulis menyelesaikan segala tahapan yang harus penulis lalui dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Putroe Essi dan Dhea Galuh Novany sahabat penulis yang penulis cintai. Terima kasih sudah bersedia menemani penulis sejak SMA hingga sekarang dalam suka dan duka. Terima kasih atas semangat yang selalu di lontarkan agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.

14. Kepada Shania Mursyida yang bersedia menjadi tempat penulis berkeluh kesah selama mengerjakan skripsi, terima kasih telah menjadi rumah yang hangat untuk penulis.
15. Bred Squad yaitu Epika Hidayah, Pam Selawati P.W, Dio adyatama, Irzha Maulana Suhendar, Imam Dermawan Gea, terima kasih sudah memberikan penulis banyak semangat dan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
16. Kepada HMJ IKO FISIP UMSU yang membantu penulis dalam mengembangkan diri selama di bangku perkuliahan, terima kasih untuk ilmu, semangat dan canda-tawa yang sudah kita ciptakan bersama.
17. Terima kasih kepada Stasiun Radio Kiss FM Medan yang bersedia untuk saya jadikan tempat penelitian dan membantu saya menyelesaikan penelitian pada skripsi ini.
18. Kepada Na Jaemin, Zhong Chenle dan Member NCT Dream yang sudah menghibur penulis ketika penulis berada dalam masa penat. Terima kasih untuk kata-kata baik yang memotivasi penulis agar tetap semangat.
19. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-satu, Insya Allah bantuan yang diberikan menjadi ladang amal baik, Aamiin.

Dan yang terakhir ucapan terima kasih penulis ucapkan untuk diri sendiri, yang sudah bersedia untuk kuat dan berjuang sejauh ini. Ingat pesan dari Zhong Chenle, “Selama kita hidup, kita pasti menemukan banyak hal yang tidak sesuai dengan keinginan kita, tetapi kita bisa mencapai banyak hal dengan usaha kita.

Untuk kamu yang sedang berjuang mendapatkan tujuanmu sekarang, jangan pernah takut menghadapi kesulitan karena tidak ada jalan pintas yang dapat mengubah kita menjadi orang hebat, melangkahlah dengan tulus agar dapat membangun pondasi diri yang kuat. Jangan membuat dirimu menyesal dan kamu harus menghargai waktu juga kesempatan yang diberikan.” Dengan selesainya skripsi ini bukan berarti penulis selesai menghadapi proses kehidupan, untuk itu penulis memberikan pesan kepada diri sendiri, tetaplah jadi pribadi yang kuat agar bisa melewati proses kehidupan yang tidak selalu mudah untuk dijalani.

Akhir kata, peneliti memohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Namun, peneliti berharap saran serta kritik dalam rangka perbaikan penulisan skripsi ini, Terima kasih.

Medan, Oktober 2021

Penulis,

Dara Tasya Adilla

STRATEGI PENYIAR RADIO KISS FM MEDAN DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS DIRI DI ERA DIGITAL

DARA TASYA ADILLA

NPM: 1703110085

ABSTRAK

Era digital membawa banyak perubahan terhadap peminat radio pada generasi sebelumnya dan generasi saat ini. Sehingga sebagai seorang yang membawakan program acara radio, seorang penyiar radio dituntut untuk bisa menghasilkan program-program yang kreatif dan inovatif agar tetap bisa menarik pendengar pada zaman yang terus berkembang hingga saat ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi penyiar Radio Kiss FM Medan dalam mengembangkan kreativitas diri di era digital. Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah Teori Harold Laswell. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis data, mengolah dan mendeskripsikan kata, menarik kesimpulan secara kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa internet sangat membantu penyiar Radio Kiss FM Medan dalam menggali kreativitas diri dan menciptakan inovasi-inovasi baru. Strategi yang dilakukan penyiar Radio Kiss FM Medan dalam mengembangkan kreativitas diri di era digital dengan mengikuti media-media kreatif dan mengikuti perkembangan minat pendengar agar dapat menghasilkan program yang dapat menarik pendengar.

Kata Kunci : Penyiar Radio, Kreativitas, Era Digital.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II URAIAN TEORITIS	9
2.1 Strategi	9
2.1.1. Pengertian Strategi	9
2.1.2. Tahap-tahapan Strategi.....	10
2.2 Strategi Penyiar	11
2.2.1. Pengertian Strategi Penyiar	11
2.2.2. Tahap-Tahap Strategi Penyiar	14
2.3 Penyiar.....	17
2.3.1. Karakteristik Penyiar.....	17
2.3.2. Keterampilan Penyiar Radio	18
2.4 Radio	21
2.4.1. Pengertian Radio	21
2.4.2. Karakteristik Radio	22
2.4.3. Sifat Radio.....	23
2.4.4. Kelebihan dan Kelemahan Radio.....	25
2.5 Kreativitas	27
2.5.1. Pengertian Kreativitas	27
2.5.2. Aspek-aspek Kemampuan Berfikir Kreatif.....	30
2.5.3. Tahap-Tahap Kreativitas.....	30
2.5.4. Cara-cara mengembangkan kreativitas	32
2.6.Era Digital	32
2.7.Sejarah Radio Kiss FM Medan	35

2.8 Teori Komunikasi Harold Lasswell	37
2.8.1. Unsur-Unsur Teori Komunikasi Harold Lasswell	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Kerangka Konsep	40
3.3 Definisi Konsep.....	41
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	43
3.5 Narasumber	43
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.7 Teknik Analisis Data.....	45
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Hasil Penelitian	48
4.2 PEMBAHASAN	69
BAB V PENUTUP	71
5.1 Simpulan	71
5.2 Saran.	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi ditandai dengan lahirnya radio. Di Indonesia radio merupakan salah satu alat pemersatu bangsa dalam perjuangan kemerdekaan. Radio pernah menjadi pembawa kabar kemerdekaan Indonesia pada zaman Proklamasi. Saat ini sudah hampir satu abad radio bersaing dengan media-media lain seperti televisi dan internet. Radio merupakan media yang turut serta menyebarkan informasi kepada masyarakat secara cepat dan menyeluruh yang mencakup beberapa aspek yaitu aspek sosial, politik, ekonomi dan budaya. Radio menjadi media alternatif yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan di dirikannya radio tersebut.

Radio pertama di Indonesia ialah *Bataviase Radio Vereniging* (BRV) di Batavia (Jakarta tempo dulu) yang resminya didirikan tanggal 16 Juni 1925. Kemunculan BRV di ikuti oleh radio swasta lainnya di daerah. Peranan radio menjadi hiburan sekaligus penyemangat perjuangan pada saat itu.

Sebagai media massa elektronik tertua di dunia, radio masih menjadi primadona masyarakat untuk memperoleh informasi dan juga hiburan. Saat pertama kali televisi muncul banyak yang mengira peminat radio akan menghilang, namun pada kenyataannya tidak demikian. Radio mampu bertahan dan beradaptasi dengan perubahan yang ada melalui hubungan yang saling menguntungkan dan ikut serta melengkapi media-media yang lainnya.

Penyiaran merupakan salah satu media hiburan Indonesia yang populer dan informatif. Sifat penyiaran yang terkesan akrab (dengan keterikatan emosional) kepada pendengar membuat pendengar merasa informasi dan hiburan yang disampaikan lebih mudah untuk dipahami. Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi audio visual ditandai dengan kemunculan media televisi secara bertahap yang hampir menggusur penyiaran radio, namun penyiaran radio tetap berjalan dan memiliki posisi khusus di hati pendengar.

Berkembangnya teknologi komunikasi yang begitu pesat melahirkan berbagai inovasi dalam perkembangan media. *Konvergensi* media adalah salah satu inovasi di bidang media yang menggabungkan media massa dengan digital. *Konvergensi* media juga berdampak besar bagi kehidupan manusia terutama di bidang komunikasi, dengan adanya *konvergensi* media dan internet semua kalangan dapat mengetahui berbagai kejadian yang terjadi diseluruh dunia. Semua orang berbagi informasi yang membuat kita lebih bisa meng- *explore* dunia dan banyak pengetahuan baru yang bisa didapatkan.

Salah satu contoh penggabungan media yang cukup disenangi adalah media radio *streaming*. Radio *streaming* memberikan kemudahan kepada penikmat radio yang bisa mendengarkan radio kapanpun dan dimanapun berada. Radio *streaming* kembali digemari bukan hanya oleh orang tua seperti di era sebelumnya, saat ini radio juga dinikmati oleh anak-anak muda.

Melalui media radio, teknik-teknik, informasi, dan pendidikan dapat membuka kemungkinan untuk berdialog. Media penyiaran radio merupakan alat komunikasi massa yang sangat penting, karena radio dapat menjadi teman tatkala santai dan susah. Kita dapat mengetahui banyak peristiwa yang terjadi pada waktu hampir bersamaan. Radio juga dapat menjadi teman pada waktu kita mengendarai kendaraan ataupun pada waktu kita bekerja. Radio sangat terkenal penggunaannya di negara-negara yang sedang berkembang. Radio juga dapat disebut teater khayalan, karena program radio tidak hanya terbatas kepada apa yang bisa dilihat. Karena tidak ada gambar yang sifatnya literal tersebut, saat radio dijalankan dengan penuh kreativitas oleh para pengagas program-programnya dan juga oleh para pengiklannya, radio sangat bisa menarik minat banyak orang.

Eksistensi radio sendiri bisa dibangun oleh para pemilik radio dengan cara menyesuaikan dengan karakteristik pendengarnya, semakin banyak strategi yang dilakukan semakin banyak pula pendengar yang tetap bertahan untuk mendengarkan radio mereka. Namun tak bisa dipungkiri bahwa perkembangan teknologi yang bersifat terkini dan menomor satukan kemudahan membuat khalayak memiliki berbagai pilihan media mana yang mereka butuhkan sebagai kebutuhan primer informasi mereka. Meskipun begitu, sebagai sebuah alat saluran komunikasi, industri penyiaran radio juga tetap harus melakukan pembaharuan sesuai dengan perkembangan zaman dan khalayaknya.

Media massa yang berkembang di era digital saat ini mempunyai generasi baru pada era digital tentunya mereka sudah akrab dengan internet, *smartphone* yang bisa dibawa kemana-mana dengan aplikasi dan fitur yang banyak, media

sosial, dan beberapa gaya hidup yang serba *online*, hingga informasi pun didapat dari *online*. Gaya hidup generasi di era digital ini sangat berbeda dengan generasi yang lahir sebelum berkembangnya era digital. Ini menjadi tantangan bagi media massa sebelumnya untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menarik minat generasi baru di era digital. Media massa memiliki peminat atau khalayak masing-masing dengan keunggulan dan kelemahan yang dimiliki setiap media massa, walaupun khalayak memiliki berbagai macam pilihan media massa. Pesaing media massa bukan terjadi karena media massa satu dengan media massa yang lain, seperti media massa radio dengan cetak, radio dengan televisi, radio dengan internet ataupun sebaliknya, namun bersaing antara radio satu dengan radio lainnya.

Penyiar menjadi ujung tombaknya radio. Radio akan semakin kuat dan bertahan di era digital jika memiliki banyak pendengar atau audiens, namun sebaliknya radio akan lemah jika tidak memiliki banyak audiens, tidak heran beberapa stasiun radio yang sudah tidak berfungsi lagi. Agar mempunyai banyak audiens radio harus mengerti siapa target pendengar radio, bagaimana cara mendekati diri, dan tahu hal apa saja yang dibutuhkan audiens di era digital. Maka dari itu, radio harus melihat apa yang sedang diminati oleh khalayak. Mengikuti trend yang mereka sukai agar terdapat kecocokan antara radio dan audiensnya, menciptakan program yang sesuai dengan kebutuhan, serta memberikan berbagai inovasi baru sesuai dengan perkembangan di era digital agar dapat menarik perhatian audiens baru.

Di era serba digital ini seluruh manusia di tuntut untuk mengikuti perkembangan zaman dan sumber daya manusia dituntut untuk lebih kreatif. Kreativitas berarti mengumpulkan ide-ide dan menampilkannya dengan cara yang belum pernah ada. Disetiap pembuatan program yang akan disiarkan oleh radio membutuhkan banyak ide, konsep atau gagasan yang dimana hal itu berkaitan dengan sumber daya manusia yang kreatif dan imajinatif agar nantinya program tersebut dapat diminati oleh khalayak.

Penulis tertarik untuk meneliti kreativitas penyiar radio di era digital dengan objek penelitian yaitu penyiar Radio Kiss 105.0 FM Medan. Radio Kiss FM Medan merupakan radio yang didirikan pada tahun 1968 (Dahulu bernama Echo Lima 41) dan masih terus mengudara di era digital ini, terlebih lagi Radio Kiss FM Medan merupakan radio swasta yang harus mempertahankan lembaganya sendiri. Era digital membawa banyak perubahan terhadap peminat radio pada generasi sebelumnya dan generasi saat ini. Penulis tertarik meneliti bagaimana strategi Penyiar Radio Kiss FM Medan dalam mengembangkan kreativitas diri di era digital.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat di kemukakan sebagai berikut: “Bagaimana Strategi Penyiar Radio Kiss FM Medan dalam Mengembangkan Kreativitas Diri di Era Digital?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Strategi Penyiar Radio Kiss FM Medan dalam mengembangkan kreativitas diri di era digital.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat tertentu. Demikian pula manfaat yang dapat diperoleh dari peneltian ini yaitu:

a. Manfaat Akademis

Dalam melakukan penelitian ini merupakan suatu hal yang bermanfaat bagi penulis karena penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat pada perkuliahan dan dituangkan dalam suatu karya ilmiah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua kalangan yang terkait dan menambah khazanah kepustakaan di FISIP UMSU khususnya prodi ilmu komunikasi.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan pengembangan bagi masyarakat umum, lingkungan akademisi lain, dan pihak terkait dalam komunikasi penyiaran yakni sebagai salah satu upaya membentuk komunikasi yang efektif dan kreatif secara intens kepada pendengar Radio Kiss fm Medan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini penulis menjelaskan tinjauan pustaka mengenai Strategi, Strategi komunikasi, Penyiar Radio, Kreativitas, Era Digital dan terkait lainnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Di dalam bab ini penulis menguraikan mengenai jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis menjelaskan simpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Strategi

2.1.1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari kata Yunani “*strategos*” yang merujuk pada keseluruhan peran komando contohnya dalam sebuah komando umum militer. Dalam dunia bisnis, strategi dapat menentukan lingkup dan arah perkembangan suatu organisasi. (Butterick, 2014: 153)

Strategi merupakan istilah yang sering disebut dengan “taktik” sementara itu, secara konseptual strategi dipahami sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai suatu sasaran dalam tujuan. Strategi adalah seni di mana melibatkan kemampuan intelegensi/pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien. Strategi (*strategy*) dipahami bukan hanya sebagai cara untuk mencapai tujuan (*ways to achive ends*) melainkan mencakup penentuan dari berbagai tujuan yang ingin dicapai. Strategi juga dipahami sebagai sebuah pola yang mencakup didalamnya baik strategi yang direncanakan (*intended strategy* dan *delibrate strategy*) maupun strategi yang pada awalnya tidak dipertimbangkan oleh perusahaan (*emerging strategy*) tetapi menjadi strategi yang dipertimbangkan bahkan dipilih oleh perusahaan untuk diimplementasikan (*realized strategy*).

Strategi mengacu pada banyak hal yang berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai. Strategi menjadi landasan utama dalam proses manajemen yang terfokus rencana jangka panjang pada suatu organisasi (Umar,2001:31). Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan strategi sebagai sebuah ilmu dan seni dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk melaksanakan segala kegiatan yang telah disusun untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan definisi strategi diatas, maka dapat disimpulkan strategi adalah proses berbagai rencana untuk mencapai suatu program kegiatan perusahaan atau organisasi dalam melakukan perencanaan sehingga bisa mencapai suatu tujuan itu sendiri. Strategi benar-benar digunakan oleh semua perusahaan atau organisasi dalam melakukan perencanaan untuk mencapai tujuan bersama.

2.1.2. Tahap-tahapan Strategi

Didalam strategi terdapat tahap-tahapan strategi. Menurut Wheelen dan Hunger (2009), tahapan-tahapan strategi terdiri dari 4 tahapan:

a. Tahap *Environmental Scanning* (Mengamati Lingkungan)

Suatu kegiatan monitoring, pengevaluasian, dan penyampaian informasi yang berasal dari dalam maupun bagian luar perusahaan kepada petinggi perusahaan.

b. Tahap *Strategy Formulation* (Merumuskan Strategi)

Pada tahap ini perusahaan mengkaji ulang misi dan tujuan perusahaan secara berkala. Misi dan tujuan perusahaan dapat mengalami perubahan sesuai dengan strategi yang dipilih oleh perusahaan untuk menciptakan inovasi terbaru dalam mengembangkan perusahaannya.

c. Tahap *Strategy Implementation* (Menerapkan Strategi)

Strategi dari tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dapat di implementasikan dengan baik apabila strategi yang direncanakan terjadwal dengan jelas dan memperoleh alokasi dana yang cukup untuk mendukung setiap program yang telah ditetapkan.

d. Tahap *Evaluation and Control* (Mengkaji ulang strategi)

Pada tahap evaluasi, perusahaan akan melihat bagaimana kinerja pada saat itu dan disesuaikan dengan standart kerja yang sudah disepakati sebelumnya. Hasil evaluasi akan dijadikan dasar bagi perusahaan dalam mengontrol perkembangan perusahaan.

2.2 Strategi Penyiar

2.2.1. Pengertian Strategi Penyiar

Proses siaran Radio atau Televisi merupakan proses yang panjang dan rumit, tetapi harus berjalan diatas pola pikir dan tindakan yang cepat dan dinamis, praktis, tepat dan berkualitas. Dari kajian literatur kepenyiaran, Garisson dan Will (1978) dalam bukunya “Televisi dan Radio” menyatakan bahwa penyiaran sebagai pancaran melalui ruang angkasa oleh sumber frekuensi dengah sinyal

yang mampu diterima di telinga atau di dengar dan dilihat oleh publik. Secara umum penyiar merupakan suatu kegiatan mengkomunikasikan suatu informasi kepada khalayak umum atau ditujukan kepada pendengar secara perorangan, agar komunikasi tersebut sempurna apabila si pendengar dapat mendengar, mengerti, merasa tertarik, lalu melakukan apa yang ia dengar, melalui media elektronik.

Pada umumnya penyiar merupakan juru bicara dalam sebuah stasiun radio, namun dibalik layar penyiar juga memiliki tugas lain sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya, untuk itu seorang penyiar dituntut harus lebih persuasif dan komunikatif pada pendengarnya. Seorang penyiar harus mampu membawakan program siaran dengan format yang sudah ditentukan oleh pihak radio. Bahkan terkadang mereka juga harus memformat sendiri program siaran yang dibawakannya agar lebih menarik dan mampu menarik banyak pendengar (suhartono:2013). Menurut suhartono (2013:3) Tugas utama sebagai penyiar adalah menyampaikan sebuah informasi ataupun pesan kepada pendengar lewat media suara. Seorang penyiar harus ahli dalam berkomunikasi dengan komunikais yang efektif dan efisien. Tugas seorang penyiar untuk disebut sebagai penyiar profesional sangatlah kompleks. Bukan hanya cas-cis-cus semata, tetapi penyiar adalah salah satu ujung tombak dibisnis radio yang langsung berinteraksi dengan masyarakat lewat udara yang mendengarkan radio dimana penyiar tersebut siaran. Selain harus kreatif menciptakan hal-hal baru yang kadang kontroversial untuk dapat menarik pendengarnya, seorang penyiar profesional juga harus memahami dan melaksanakan kaidah-kaidah yang berlaku didunia penyiaran ditambah

menguasai pekerjaan-pekerjaan lain yang merupakan tugasnya sebagai seorang penyiar diradio. (Wardana: 2009)

Chester Garisson dan Willis (1978) dalam bukunya *Television and Radio* mengatakan bahwa penyiar memiliki banyak peran dalam sebuah siaran radio. Pada umumnya penyiar merupakan juru bicara dalam sebuah stasiun radio, namun dibalik layar penyiar juga memiliki tugas lain sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya, untuk itu seorang penyiar dituntut harus lebih persuasif dan komunikatif pada pendengarnya.

Seorang ahli radio siaran Ben G. Henneke dikutip dalam Effendy (1990) memberikan definisi penyiaran sebagai suatu usaha untuk mengkomunikasikan informasi untuk memberitahukan sesuatu. Meskipun informasi tersebut dapat mencapai jutaan pendengar, namun ditujukan kepada pendengar secara perorangan dan komunikasi tersebut akan sempurna apabila si pendengar mendengar, mengerti, merasa tertarik, lalu melakukan apa yang ia dengar.

Menurut Romli (2009:37) Penyiar merupakan seorang yang memiliki tugas membawakan atau memandu sebuah program radio. Penyiar juga merupakan ujung tombak radio dalam berhubungan dengan pendengar. Keberhasilan suatu radio dan program radio ditentukan oleh penyiar yang membawakannya.

Hal serupa juga dikatakan oleh Masduki (2005: 9) menurutnya penyiar merupakan personalitas dari stasiun radio yang dibawakannya. Kemampuan dan kegagalan dari penyiar dapat mempengaruhi citra radio dan siaran yang

dibawakan. Penyiar harus dapat menyampaikan pesan secara efektif. Acara yang pesannya dapat disampaikan dengan padat dan jelas akan menarik banyak pendengar. Hal ini juga menguntungkan stasiun radio yang membawakan program acara tersebut.

Untuk menjadi seorang penyiar yang ulung caranya sederhana, cukup bermodalkan suara yang vocal, serta niat dan keinginan untuk belajar lebih dalam untuk menjadi seorang penyiar yang ahli. Namun pada saat ini, seorang penyiar juga dituntut untuk dapat mengetahui berbagai hal termasuk hiburan, teknologi dan informasi karena melalui media ini seorang penyiar dapat berekspresi dalam menginformasikan dan menyuarakan sesuatu yang di butuhkan oleh khalayak umum. Faktor lain yang perlu diingat ialah bahwa pendengar radio itu aktif. Pendengar tidak pasif sebagaimana disangka orang. Ia tidak begitu saja menerima isi pesan yang diutarakan oleh seorang penyiar. Pendengar menggunakan rasionya, pendengar mungkin menerima tetapi mungkin juga menolak, pendengar bisa jadi memberikan reaksi yang lain dari pada yang diharapkan penyiar.

2.2.2. Tahap-Tahap Strategi Penyiar

Berdasarkan pendapat yang di sampaikan Ben G. Henneke dalam bukunya *The Radio Announcer's Handbook* yang dikutip dari Romli (2009: 21-230) strategi komunikasi penyiar radio meliputi beberapa bagian strategi:

1. Komunikasi Gagasan (*Communications of ideas*)

Bagian ini merupakan tahap penyampaian ide ataupun pendapat dari komunikator ke komunikan. Dalam penyiaran, penyiar menyampaikan pandangannya dengan bentuk yang beragam dan berbeda setiap harinya.

Hal ini sangat penting dilakukan seorang penyiar untuk menghindari rasa bosan dan pendengar lebih tertarik mendengarkan siarannya.

2. Komunikasi Kepribadian (*Communications of personality*)

Tahap ini artikan sebagai pemahaman tingkah laku, pemikiran, perasaan dan kegiatan manusia.

Ada empat hal yang harus dipenuhi oleh seorang penyiar yaitu:

- a. Memiliki pribadi yang hangat terhadap banyak orang.
- b. Dapat beradaptasi dalam berbagai situasi.
- c. Mampu menulis naskah dan megkomunikasikannya.
- d. Diutamakan memiliki pengalam didunia penyiaran.

3. Proyeksi Kepribadian

Pada tahap ini tenaga dan suara yang dikeluarkan penyiar saat siaran memunculkan kesan profesional, meliputi:

- a. Keaslian suara
- b. Lincah dalam berbicara
- c. Ramah tamah
- d. Bisa menyesuaikan diri

4. Pengucapan (*Pronouncation*)

Bagian ini berkaitan dengan kemampuan berbicara yang dimiliki oleh seorang penyiar, dimana seorang penyiar harus menghindari kata-kata

yang sulit dipahami oleh pendengar agar tidak terjadi salah paham oleh pendengar dalam mengartikan yang di sampaikan oleh penyiar.

5. Kontrol Suara (*Voice Control*)

Dalam penyiaran, penyiar harus dapat mengontrol suaranya sehingga suaranya layak untuk disiarkan.

Saiful Bakhtiar (2006 : 36) menyebutkan hal yang termasuk dalam kontrol suara ialah:

- a. Tempo, kecepatan dalam menyampaikan pesan akan memberikan kesan yang berbeda-beda saat didengarkan, jika disampaikan dengan tempo yang lambat maka pendengar akan menganggap penyiar sedang malas ataupun tidak bersemangat. Jika disampaikan dengan tempo yang sangat cepat maka pesan yang disampaikan tidak dapat terdengar dengan jelas.
- b. Kerasnya suara, agar siaran lebih variatif dan tidak monoton, volume suara penyiar dengan lagu haruslah selaras dengan penambahan lagu pada latar belakang suara penyiar.
- c. Kadar kelayakan suara penyiar dalam melakukan siaran. Bentuk suara yang diperlukan oleh seorang penyiar adalah “suara perut” atau suara yang dikeluarkan dari rongga badan antara dada dan perut. Jenis suara ini akan lebih bertenaga, bulat, terdengar jelas, dan keras tanpa harus berteriak.

Jadi dalam menunaikan tugasnya itu, seorang penyiar dengan gayanya yang asli, lincah dan ramah sesuai dengan selera perasaan pendengar mengemukakan gagasannya, sehingga penyiar mampu membuat pendengarnya

tidak hanya mendengar saja, tetapi juga merasa tertarik dan ingin melakukan apa yang diutarakan oleh penyiar tersebut. Ini disebabkan kepribadiannya, dan pengucapan yang cermat, yang dengan suaranya yang terkontrol, penyiar dapat memperhatikan tempo dan keras lembutnya pengucapan.

2.3 Penyiar

2.3.1. Karakteristik Penyiar

Menjadi seorang penyiar tentu harus mempunyai beberapa karakteristik dalam membawakan acara siaran radio. Saiful Bakhtiar (2006:16-18) menyebutkan karakteristik penyiar radio, diantaranya:

a. Disiplin diri.

Penyiar memiliki ruang lingkup kerja yang dinamakan *team work*. Program acara dibawakan oleh penyiar yang berbeda secara bergantian. Dengan memiliki posisi sebagai penyiar, seorang penyiar harus disiplin, tepat waktu, taat dengan peraturan yang ditetapkan dan bertanggung jawab penuh dengan kepercayaan yang diberikan padanya.

b. Teliti dan Kritis.

Setiap penyiar memiliki catatan program harian, untuk itu penyiar harus datang lebih cepat sebelum program siaran dimulai dan memeriksa segalanya, dari perangkat yang digunakan saat siaran berlangsung sampai iklan apa yang akan diputarkan dalam program acara.

c. Kreatif.

Seorang penyiar yang dipercayakan untuk memegang sebuah program siaran radio harus mampu mengadirkan sesuatu konsep baru maupun ide-ide yang lebih kreatif.

d. Terbuka.

Penyiar dituntut untuk dapat bersikap profesional dan siap menerima kritik dan saran serta masukan yang bersifat membangun maupun tidak.

e. *Team work*.

Seluruh penyiar harus menjalin kerjasama yang baik dalam lingkup pekerjaan. Jika salahsatu berhalangan hadir untuk menyiarkan program acaranya, maka penyiar perlu mencari penggantinya dan begitu juga sebaliknya, penyiar yang memiliki waktu luang harus siap menggantikan rekannya yang sedang berhalangan hadir.

2.3.2. Keterampilan Penyiar Radio

Menurut (Masduki, 2015:119) ada tiga keterampilan yang harus dipenuhi sebagai penyiar, yaitu:

- a. *Announcing Skill*, yaitu pandai menyampaikan segala sesuatu tentang musik, kata, atau lirik lagu yang disajikan.
- b. *Operating Skill*, yaitu bisa mengoperasikan perangkat-perangkat yang digunakan saat memulai siaran.
- c. *Musical Touch*, yaitu keahlian dalam menyusun daftar lagu yang akan diputarkan sehingga dapat menyentuh emosi pendengar.

Selain itu penyiar juga harus memiliki prinsip dalam menjalankan tugasnya.

Sebagai penyiar, menurut Rein Arman Depari (2014: 14-28) ada sembilan prinsip yang wajib dimiliki oleh seseorang untuk menjadi seorang penyiar radio, yaitu:

a. Berusaha Meningkatkan Pengetahuan.

Penyiar atau pembawa acara sering kali ditampilkan diberbagai acara yang berbeda-beda, sehingga penyiar dituntut untuk dapat mengetahui hal-hal yang menjadi *trend* atau yang sedang di perbincangkan pada saat itu mengenai sebuah produk maupun perkembangan politik di dunia. Semakin besar wawasan yang dimiliki maka akan semakin mudah penyiar atau pembawa acara mengikat hati dengan pendengarnya.

b. Memberikan Contoh Dari Pengalaman Sendiri.

Seorang penyiar juga perlu sesekali menceritakan pengalaman hidupnya agar bisa menarik khalayak. Dengan menceritakan pengalaman hidup akan memperkuat ikatan emosi penyiar dengan pendengar. Penyiar bisa menceritakan pengalaman hidup yang dapat membuat keterkaitan dengan tema program acara pada saat itu.

c. Berusahalah Selalu Kreatif

Menjadi penyiar adalah sebuah pekerjaan yang membutuhkan banyak ide-ide baru. Karenanya penting bagi penyiar untuk mempersiapkan diri dengan terus mengembangkan diri, menambah wawasan, mencari

ide-ide baru dan berfikir *out of the box* sehingga ide atau konsep tersebut bisa di terapkan dalam program siaran radio.

d. Memiliki Rasa Humor

Agar sebuah acara bisa menarik banyak perhatian dari audiens dan agar suasana acara semakin meriah, maka penyiar perlu melemparkan lelucon kepada audiens demi terciptanya suasana yang akrab dan hangat.

e. Pentingnya Memiliki Rasa Sabar.

Rasa sabar akan membuat penyiar dapat merasa tenang ketika menghadapi suatu situasi, sehingga penyiar tidak *nervous* dan tergesa-gesa dalam bertindak yang dikhawatirkan dapat mempengaruhi penampilan penyiar.

f. Melatih Imajinasi.

Pada saat tertentu penyiar dituntut untuk berfikir lebih kreatif agar acara yang dibawakan jadi lebih meriah, membawa suasana yang penuh kehangatan dan berkesan. Penyiar harus memiliki chemistry dengan para audiens. Seorang pembawa acara harus dapat membangun kesan yang mendalam pada audiens sehingga setelah acara tersebut audiens masih dapat mengingat pembawa acara. Karena itu, seorang penyiar atau pembawa acara harus sering melatih diri dalam berimajinasi, sehingga dalam keadaan terdesak penyiar dapat memunculkan imajinasinya secara spontan.

g. Selalu Antusias.

Seorang pembawa acara tidak mungkin dapat menjalankan acara tanpa perhatian dari para audiens, sebab hal ini akan terlihat oleh audiens dan akan mempengaruhi citra kita dihadapan audiens.

h. Selalu Rendah Hati.

Seorang pembawa acara harus pandai menempatkan diri diberbagai situasi dan kondisi. Kerendahan hati membuat penampilan pembawa acara menjadi sosok yang ramah, akrab dan terlihat siap melakukan komunikasi sebagaimana layaknya seorang sahabat.

i. Kemampuan Bekerja Sama.

Sukses atau tidaknya sebuah program acara tergantung pada kinerja tim sejak perencanaan sampai pelaksanaan kegiatan. Karena disetiap kegiatan selalu melibatkan banyak pihak, maka seorang pembawa acara harus dapat bekerjasama dan membangun hubungan yang baik dengan pihak terkait.

2.4 Radio

2.4.1. Pengertian Radio

Menurut Ensiklopedi Indonesia (2004: 25), Radio merupakan sebuah alat untuk menyampaikan informasi yang memanfaatkan gelombang elektromagnetik melalui udara dengan kecepatan yang tinggi. Untuk menyampaikan informasi tetap membutuhkan dua alat yang tidak dapat

dipisahkan, yaitu pemancar radio sebagai penyebar informasi dan radio sebagai alat penerimanya.

Menurut Anwar Arifin (1984:81) Radio adalah sebuah alat komunikasi massa, yang berarti salurannya umum/terbuka dan menyalurkan suatu gelombang berbunyi berupa program yang sudah di atur dan meliputi segi perwujudan dari kehidupan masyarakat. Siaran radio menurut Onong Uchjana Effendy (1989:301) adalah berbagai acara dalam bentuk kata-kata, musik, dan lain-lain yang penyebarannya secara elektronik dan dapat didengarkan oleh khalayak luas.

Ardianto (2009:123) mengatakan radio merupakan media massa tertua selama hampir satu abad ini mengudara dan radio siaran telah berhasil mengatasi persaingannya dengan media-media baru lainnya. Radio telah beradaptasi dengan perubahan yang terjadi saat ini didunia sehingga dapat melakukan hubungan yang saling menguntungkan dan saling melengkapi dengan media-media lainnya.

Dari berbagai macam pengertian radio diatas dapat disimpulkan bahwa radio adalah alat pemancar suara, sedangkan radio siaran merupakan media massa.

2.4.2. Karakteristik Radio

Pada komunikasi massa yang membedakan antara suatu media massa dengan media massa yang lain adalah mempengaruhi alat indra. Pada radio siaran, alat indra yang digunakan komunikasi adalah telinga. Hal ini

dikarenakan radio memiliki karakteristik yang berbeda menurut M. Romli (2004:22) yaitu:

- a. Radio adalah suara (*audio*) yang didengar secara sepias dan tidak dapat diulang
- b. Proses penyiarannya disampaikan kepada pendengar menggunakan pemancar.
- c. Terdapat gangguan seperti timbul tenggelam (*fading*) dan gangguan teknis (*channel noise factor*).
- d. *Theater of Mind*. Radio dapat menciptakan imajinasi pendengar melalui kekuatan kata dan suara. Siaran radio merupakan seni memainkan imajinasi pendengar. Apa yang disampaikan oleh penyiar hanya bisa dibayangkan dalam imajinasi pendengar.
- e. Identik dengan musik. Radio merupakan sebuah sarana hiburan yang murah dan cepat sehingga dapat dijadikan media utama untuk mendengarkan musik. Dalam hal musik, radio memutar musik secara acak dan memiliki urutan yang berbeda setiap harinya sehingga dapat memberikan yang *special* untuk pendengar.

2.4.3. Sifat Radio

Radio memiliki sifat-sifat yang dapat membedakannya dengan media massa yang lainnya, beberapa sifat tersebut menjadi keistimewaan tersendiri

untuk radio. Onong chjana Effendy (1989: 87-89) menyebutkan sifat-sifat radio diantaranya adalah:

a. Auditif

Radio siaran memiliki sifat yang auditif untuk didengar, isi dalam siaran yang disampaikan oleh penyiar hanya terdengar sepintas saja di telinga pendengar, ini yang merupakan pembeda antara sesuatu yang disiarkan pada media surat kabar, majalah, dan media lainnya yang dapat ditelaah berulang kali. Pendengar yang tidak dapat memahami suatu informasi yang disampaikan melalui radio tidak mungkin meminta penyiar untuk membacakan ulang.

b. Mengandung Gangguan

Penyampaian informasi atau pesan yang menggunakan media dan bersifat massal akan memiliki dua faktor gangguan, gangguan yang pertama disebut dengan "*semantic noise factor*" dan gangguan yang kedua adalah "*channel noise factor*". Gangguan dapat berupa "*interferensi*", yaitu dua atau lebih gelombang yang beriringan sehingga dapat membuat siaran sedikit sulit di mengerti atau karena pesawat penerima lain dan sebagainya.

c. Akrab

Radio siaran sifatnya akrab, intim, seorang penyiar seolah olah berada di dekat pendengar dengan penuh semangat dalam menyampaikan pesan penyemangat dan acara yang dibawakan

dapat menyemangati seorang pendengar, sifat ini yang tidak dimiliki oleh media lainnya.

2.4.4. Kelebihan dan Kelemahan Radio

Setiap media massa memiliki kelemahan dan kelebihannya masing-masing, Morissan (2015:11) menyebutkan kelebihan radio, yaitu:

a. Langsung

Radio adalah satu-satunya media yang mampu menyampaikan isi program secara langsung. Ketika suara dipancarkan, telinga pendengar langsung dapat menangkap dan mendengar meski sambil melakukan aktivitas yang lain.

b. Cepat

Radio memiliki kecepatan yang sulit ditandingi media lain dalam penyampaian pesan. Suatu peristiwa yang terjadi dapat dengan cepat disiarkan oleh stasiun radio.

c. Menciptakan gambar dalam ruang imajinasi pendengar

Dengan keunggulan suara yang dimiliki pendengar dapat dengan bebas berimajinasi. Radio merupakan satu-satunya media komunikasi modern yang memiliki kemampuan istimewa yaitu dapat menciptakan gambar atau imajinasi di ruang pendengarnya dan dapat didengarkan oleh semua kalangan.

d. Tanpa batas

Penyiaran radio tidak dibatasi oleh geografis maupun demografis. Dengan kemajuan teknologi saat ini radio bisa dinikmati pendengar diluar jangkauan frekuensi dan jarak yang dimiliki.

e. Hangat dan dekat

Walaupun tidak berhadapan langsung dengan pendengar dan terpisah jarak yang jauh, kedekatan penyiar radio dan pendengar bisa terjalin dengan dekat dan akrab.

f. Mendidik dan memberikan manfaat bagi khalayak

Radio juga termasuk media yang efektif digunakan dalam dunia pendidikan. Dengan karakter yang akrab dan ramah radio memiliki kemampuan yang cepat di terima khalayak pendengar sebagai tempat untuk mencari informasi.

Dan menurut Morissan (2015:11) kelemahan radio, yaitu:

a. Durasi program terbatas

Dalam setiap program radio siaran memiliki batas durasi waktu dan setiap program memiliki batas waktunya masing-masing.

b. Sekilas dengar

Radio memiliki sifat yang audiotori untuk didengar. Pesan dan informasi yang disampaikan ketika siaran mudah hilang dari ingatan pendengar sehingga lagu dan informasi yang disampaikan tidak dapat disiarkan ulang. Artinya sifat yang sekilas mengakibatkan pesan yang disampaikan tidak terinci dan detail.

c. Mengandung gangguan

Sebagai media massa, radio siaran juga tidak lepas dari gangguan teknis. Karena kekuatan radio siaran adalah bunyi dan suara, maka inilah yang bisa menjadi kelemahan akibat dari adanya gangguan sinyal, suara dapat menghilang atau terdapat noise didalamnya.

d. Nonvisual

Berbeda dengan televisi yang mempunyai *visualisasi* dan audio, radio siaran tidak dapat memperlihatkan *visualisasi* penyiar dan situasi didalam ruang penyiaran radio.

2.5. Kreativitas

2.5.1. Pengertian Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru. Bukan berarti harus baru, bisa juga kombinasi elemen-elemen yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas dapat dikembangkan dan ditingkatkan sesuai dengan kemampuan masing-masing individu. Kreativitas berarti berani mengambil resiko, berani mencoba hal-hal baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya dan hasilnya belum jelas. Artinya, dalam proses mengembangkan kreativitas kita akan lebih banyak membuat kesalahan . Oleh karena itu, kreativitas harus mempertimbangkan dengan cermat semua risiko dan konsekuensinya terlebih dahulu.

Bakat yang hampir dimiliki oleh kebanyakan orang adalah kreativitas dan setiap orang memiliki tingkat kreativitas yang berbeda-beda. Menurut chandra (1994), pada dasarnya setiap orang memiliki potensi kreativitas, oleh karena itu

setiap orang mampu mencari titik keluar dari permasalahan yang dihadapinya dengan baik. Kesempatan untuk menciptakan ide-ide baru dapat dilihat dari kreativitas yang tertanam didalam diri seseorang. Seseorang yang memiliki tingkat kreativitas yang tinggi dan memiliki banyak ide-ide baru lebih diminati didalam sebuah perusahaan. Karena ide-ide yang paling baik dapat mempengaruhi produk-produk yang akan di produksi kedepannya.

Slameto (2015) menjelaskan bahwa kreatif berhubungan dengan menemukan atau menciptakan sesuatu hal yang baru dengan mengembangkan sesuatu yang sudah ada sebelumnya. Menurut Moreno dalam Slameto (2015), yang terpenting didalam kreativitas bukanlah menciptakan sesuatu yang belum pernah diketahui sebelumnya melainkan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus sebuah hal baru bagi orang lain.

Kreativitas merupakan sesuatu kelebihan unik yang sudah melekat di diri kita. Dalam proses menuju dewasa kita dihadapkan dengan masalah-masalah yang terkadang membuat stress, tetapi dengan adanya kreatifitas didalam diri kita, kita dapat berfikir untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi. Hal inilah yang membuktikan pada kita bahwa berfikir dengan menggunakan semua ide-ide yang ada diotak dapat menyelesaikan permasalahan sehingga dapat dikatakan kreatif.

Santrock (2011) mendefinisikan kreatif sebagai kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa yang melahirkan suatu solusi untuk terhadap masalah-masalah. Moeller, Cutler & fiedler (2013:58) juga menyatakan berpikir kreatif termasuk *brainstorming*, menciptakan ide-ide

baru, menyempurnakan dan mengevaluasi. Lebih lanjut Mc Gregor (2007) mengungkapkan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk melihat sesuatu dengan cara pandang yang berbeda, melihat sesuatu dengan cara fikir yang tidak terfikirkan oleh orang lain dan mengembangkan solusi baru yang efektif.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, fleksibel, suksesi, dan diskontinuitas, yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah. Jadi kreativitas merupakan bagian dari usaha seseorang. Kreativitas akan menjadi seni ketika seseorang melakukan kegiatan. Dari pemikiran yang sederhana itu, penulis melakukan semua aktivitas yang bertujuan untuk memacu atau menggali kreativitas.

Slameto (2015) mengatakan bahwa ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, *kognitif* dan *non kognitif*. Ciri *kognitif* diantaranya keaslian, *fleksibilitas*, kelancaran, dan elaborasi. Sedangkan ciri *non kognitif* diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Kedua ciri ini sama pentingnya, kecerdasan yang tidak didukung dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apapun. Kreativitas tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan otak saja namun keseimbangan emosi dan kesehatan mental juga sangat berpengaruh terhadap lahirnya sebuah karya kreatif. Kecerdasan tanpa mental yang sehat sulit sekali dapat menghasilkan karya kreatif .

2.5.2. Aspek-aspek Kemampuan Berfikir Kreatif

Menurut Guilford (2003) dalam Munandar (2009) ada beberapa faktor penting yang merupakan aspek dari kemampuan berpikir kreatif, yaitu:

a. Cepat menemukan ide baru

Memiliki kemampuan untuk menghasilkan banyak ide dengan cepat. Dengan pemikiran yang lancar kita dapat menentukan kuantitas daripada kualitas.

b. Fleksible dalam berpikir

Mampu menghasilkan banyak ide untuk berbagai jawaban atau berbagai pertanyaan, melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda, dan menggunakan berbagai metode atau cara berpikir. Orang kreatif harus memiliki fleksibilitas dalam berpikir.

c. Mengembangkan ide

Kemampuan untuk mengembangkan ide yang sudah ada dan menambah objek ide agar lebih menarik.

d. Kemampuan memunculkan ide unik

Kemampuan untuk memunculkan ide-ide yang unik atau kemampuan untuk memcetuskan ide-ide orisinal yang *out of the box*.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek kemampuan berpikir kreatif meliputi kefasihan, keluwesan, desain yang cermat, dan pemikiran yang orisinal.

2.5.3. Tahap-Tahap Kreativitas

Adapun menurut para ahli di mana kreativitas memiliki tahapan-tahapan

yang dilalui untuk membentuk sebuah karya atau hasil yang diinginkan. Teori yang paling banyak dikutip ialah teori yang dikemukakan oleh Wallas dalam Munandar (2009) dimana tahapan kreatifitas dibagi menjadi 4 tahap, yaitu:

a. Tahap persiapan

Tahapan awal ini merupakan tahapan yang dilakukan oleh pemikir kreatif untuk mengeksplorasi, menggali, dan mengamati proses permasalahan yang terjadi.

b. Tahap inkubasi

Tahapan kedua ini merupakan tahapan pemikir kreatif mendapatkan hasil dari pengamatan, di mana pada proses ini pemikir kreatif tidak merasa tertekan atau bisa dikatakan berpikir bebas untuk menyelesaikan masalah tersebut.

c. Tahap iluminasi

Pada tahap ini pemikir kreatif lebih memahami masalah dengan pemahaman akan ide yang di dapat dari hasil inkubasi.

d. Tahap verifikasi

Pada tahap akhir ini pemikir kreatif akan melakukan pengujian mengenai teori yang didapat dari ketiga tahapan tersebut untuk menyelesaikan masalah.

2.5.4. Cara-cara mengembangkan kreativitas

Cara-cara yang dapat dilakukan milenial dalam mengembangkan kreativitas, yaitu:

a. Amati apa yang diketahui

Tujuannya adalah untuk melatih dan meningkatkan daya ingat Anda. Membangun kreativitas tidak hanya berarti membuka pikiran kita, tetapi juga berarti meningkatkan kepekaan sensorik kita.

b. Jangan tunda pekerjaan

Dengan mempersiapkan diri sepenuhnya selama bekerja, otak akan menghasilkan pekerjaan terbaik.

c. Melihat sudut pandang orang lain

Cobalah menempatkan diri Anda pada posisi orang lain dan lihat bagaimana orang lain menanggapi tindakan Anda.

d. *Brainstorming*.

Ini memudahkan Anda mendapatkan banyak ide dengan cepat melalui diskusi tim.

2.6. Era Digital

Digital memiliki arti yang berasal dari bahasa Yunani yaitu, kata *Digitus* yang berarti jari jemari. Jumlah jari-jemari kita adalah 10, dan angka 10 terdiri dari angka 1 dan 0. Oleh karena itu Digital merupakan penggambaran dari suatu keadaan bilangan yang terdiri dari angka 0 dan 1 atau *off* dan *on* (bilangan *biner*).

Semua sistem komputer menggunakan sistem digital sebagai basis datanya. Dapat disebut juga dengan istilah Bit (*Binary Digit*).

Era digital merupakan sebuah teknologi yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia dalam prosesnya. Era digital merupakan sebuah sistem yang dikembangkan dari sistem analog sebelumnya. Sistem ini cenderung menggunakan sistem pengoperasian yang otomatis dengan format dapat dibaca oleh sistem komputer. Perubahan era manual ke era digital mengubah banyak hal yang dapat menanganakan eksistensi media cetak. Sebagian besar pelanggan media cetak telah beralih ke teknologi serba *online* yang lebih fleksibel, bisa mendapat, mencari dan membaca informasi terbaru kapan saja dan dimana saja.

Peralihan sistem analog ke digital ini, telah mengubah banyak hal, Termasuk industri media. Kata media sendiri berasal dari bahasa latin yang memiliki arti sebagai perantara sebuah informasi dengan penerima informasi atau media perantara. Media baru secara sederhana adalah media yang terbentuk dari interaksi antara manusia dengan komputer dan internet secara khusus. Contohnya sesuatu yang berhubungan dengan komputer dan internet yang di dalamnya ada *social network*, situs – situs web penyedia video dan audio. Bisa juga handphone di zaman sekarang ini karena mirip dengan komputer.

Perkembangan teknologi informasi dengan segala konsekuensinya sedang tumbuh dan berkembang sangat deras. Menurut Toffler (1980) dalam Jurnal Digitalisasi, Era Tantangan Media (2016) , Peradaban ini membawa gaya baru terhadap hampir semua aspek kehidupan manusia.

Peradaban itu telah dan akan mengubah cara kerja, cara bergaul, dan sebagainya pada semua lapisan masyarakat. Indonesia, diakui atau tidak, telah terbawa oleh arus peradaban informasi itu. Alvin Toffler membagi tiga gelombang peradaban manusia. Pertama, saat manusia menemukan pola bercocok tanam menetap. Toffler menggambarkan pola menetap ini dinilai sebagai perubahan sosial yang luar biasa. Zaman di mana masyarakat yang sebelumnya berpindah-pindah (*nomaden*) dengan pola mata pencaharian meramu (*food gathering*) mentransformasikan diri menjadi masyarakat dengan mata pencaharian bercocok tanam. Ini jelas mempengaruhi hidup dan kehidupan sosial/budaya dan cara-cara mereka berkomunikasi. Ini merupakan sebuah revolusi besar, karena manusia mau mengubah kebiasaannya yang sudah berlangsung puluhan ribu tahun.

Saat ini kita tiba dimana hampir semua kegiatan dapat dilakukan oleh teknologi yang didukung oleh internet, kita menyebutnya dengan sebutan era digital. Dengan perkembangan zaman yang semakin canggih pemerintah pun sudah ingin merevolusi semua industri ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu Industri 4.0. Internet telah mengubah banyak hal. Tidak hanya bagaimana cara kita berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga berhasil mempengaruhi lingkungan bisnis di Indonesia dan dunia.

Perkembangan era digital juga tak terbendung. Karena pada kenyataannya, kitalah yang menuntut sendiri agar pergerakan semakin lebih praktis dan efisien. Namun, tentunya era digital ini membawa dampak tersendiri didalam kehidupan. Dunia digital tidak hanya memberikan peluang dan manfaat yang sangat besar

bagi masyarakat dan sebuah kelompok untuk kepentingan komersial. Tapi itu juga membawa tantangan ke semua bidang kehidupan. Terdapat berbagai macam teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup yang efisien. Teknologi ini memang membuat hidup lebih mudah, gaya hidup di era digital ini juga bergantung pada bagaimana kita menggunakan internet pada media massa.

Apapun itu, kita semua harus bersyukur teknologi ini membuat banyak hal lebih mudah untuk dilakukan, tetapi era digital ini dapat mengotrol dan mengendalikan kehidupan kita. Karena jika terlalu sering kita menggunakan teknologi ini, kita sendiri akan dirugikan, mungkin era digital masih belum maksimalkan itu. Perkembangan teknologi yang begitu pesat dan menyebar ke seluruh dunia membuktikan bahwa hal itu tidak hanya mengubah tatanan kehidupan sosial, Budaya rakyat juga mengubah kehidupan politik.

2.7. Sejarah Radio Kiss FM Medan

Radio KISS FM Medan Pada awal didirikan pada tanggal 11 Desember 1968, dulu bernama Echo Lima 41. Radio ini awalnya masih sebagai radio amatir dengan menggunakan frekuensi AM dan dulu segmentasi radio yang bernama Echo Lima 41 ini pendengarnya masyarakat umum, oleh pendirinya yaitu almarhum Dimardi Abas. Kiss fm memiliki sejarah panjang dalam menghibur dan mengedukasi warga masyarakat pendengar radio. Radio Echo Lima 41 mulai siaran 11 Desember 1968, digawangi oleh pendirinya yaitu almarhum Dimardi Abas atau kerap dipanggil bang Ucok. Seiring berjalannya waktu dan semakin berkembangnya media penyiaran, akhirnya berubah menjadi KISS 105 FM yang profesional. Sekarang siapa yang tidak kenal dengan KISS FM. Meski sudah

banyak radio swasta, KISS FM masih tetap eksis untuk menghibur dan mengedukasi. Bagi warga Medan khususnya anak muda dan remaja memang Radio KISS FM merupakan salah satu radio legenda yang dikenal menyuguhkan musik mancanegara dan juga musik Indonesia.

Disadari atau tidak perkembangan teknologi begitu pesatnya, yang sangat mempengaruhi semua segi kehidupan di abad modern ini. Begitu juga dengan radio sebagai media elektronik yang berada dibarisan depan teknologi informasi selalu berkembang mengikuti trend yang sudah menjadi kebutuhan masyarakat modern sekarang ini. Radio Kidung Indah Selaras Suara atau biasa disebut KISS 105 FM Medan merupakan salah satu media siaran radio swasta yang sudah mengaplikasikan kemajuan teknologi digital terbaru. Tak dipungkiri, KISS FM merupakan salah satu pioner radio swasta di Kota Medan yang tetap eksis di tengah persaingan ketat industri media penyiaran seperti televisi dan internet.

Jika kita simak 105 kiss FM saat ini lebih menitik beratkan acuan pada kelompok pendengar dengan kepedulian tinggi terhadap kemajuan di masa mendatang. Dengan kerja keras oleh manajemen yang profesional, sehingga mendapat ranking pertama pendengar usia 15 s/d 29 tahun. Dan ranking pertama untuk seluruh pendengar radio di Medan. Semangat KISS FM masih terus menggelora dan tetap setia pada segmentasi anak muda. Karena eksisnya radio dengan gelombang 105 FM ini lantaran komitmen pihak manajemen dalam menjalankan konsep dan program siaran yang selalu relevan dan erat dengan anak muda Medan masa kini. Komitmen ini dilandasi semangat *“just slightly ahead from the others”*. Dengan slogan *“The Hottest Hits In Medan”* sampai sekarang

KISS FM masih menjadi radio paling populer di Kota Medan. Hal ini didasarkan pada hasil survey Nielsen dimana jumlah pendengar di level angka 120 ribu pendengar.

Bahkan di era tahun 1997-2002 KISS FM pernah menjadi radio dengan jumlah pendengar terbanyak pada seluruh segmentasi pasar yang ada. Ini tentunya sangat membanggakan dan tidak terlepas dari dukungan semua warga Medan. Dengan hiburan berkualitas dan informasi paling aktual, maka '*branding*' KISS FM akan terus melekat pada pendengar.

2.8 Teori Komunikasi Harold Lasswell

Teori komunikasi Harold Lasswell merupakan teori komunikasi awal 1948. Lasswell menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi adalah menjawab pertanyaan : *Who, Says What, In Which Channel, To Whom, With What Effect* (Siapa Mengatakan Apa Melalui Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Efek Apa). Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah pesan yang disampaikan kepada komunikan (penerima) dari komunikator (sumber) melalui saluran-saluran tertentu baik secara langsung/tidak langsung dengan maksud memberikan dampak/*effect* kepada komunikan sesuai dengan yang diinginkan komunikator.

2.8.1. Unsur-Unsur Teori Komunikasi Harold Lasswell

Terdapat 5 unsur didalam Teori Komunikasi H. Lasswell, *who, says what, in which channel, to whom, with what effect*.

a. *Who (siapa/sumber)*

Media Pesan Pengiriman Penerimaan Komunikator Komunikan
Gangguan Umpan Balik *Respons Who* dapat diartikan sebagai sumber atau komunikator yaitu, pelaku utama atau pihak yang mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi dan yang memulai suatu komunikasi, bisa seorang individu, kelompok, organisasi, maupun suatu negara sebagai komunikator. Pihak tersebut bisa seorang individu, kelompok organisasi, maupun suatu Negara sebagai komunikator.

b. *Says what (pesan)*

Says menjelaskan apa yang akan disampaikan atau dikomunikasikan kepada komunikan (penerima), dari komunikator (sumber) atau isi informasi. Apa yang akan disampaikan/ dikomunikasikan kepada penerima(komunikan), dari sumber (komunikator) atau isi informasi. Merupakan seperangkat *symbol verbal/non verbal* yang mewakili perasaan, nilai, gagasan/maksud sumber tadi. Ada tiga komponen pesan yaitu makna, simbol dan bentuk organisasi pesan.

c. *In which channel (saluran/media)*

Saluran/media adalah suatu alat untuk menyampaikan pesan dari komunikator (sumber) kepada komunikan (penerima) baik secara

langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (melalui media cetak/elektronik).

d. *To whom* (siapa/penerima)

Seseorang yang menerima siapa bisa berupa suatu kelompok, individu, organisasi atau suatu Negara yang menerima pesan dari sumber. Hal tersebut dapat disebut tujuan (*destination*), pendengar (*listener*), khalayak (*audience*), komunikan, penafsir, penyandi balik (*decoder*).

e. *With what effect* (dampak/efek)

Dampak atau efek yang terjadi pada komunikan (penerima) setelah menerima pesan dari sumber seperti perubahan sikap dan bertambahnya pengetahuan.

Paradigma komunikasi Lasswell mengisyaratkan komunikasi harus memiliki efek, yakni terjadinya perubahan perilaku audience, yaitu :

- a. Terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan (*kognitif*)
- b. Terjadinya perubahan pada tingkat emosi/perasaan (*afektif*)
- c. Terjadinya perubahan pada tingkat tingkah laku (*psikomotorik*)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

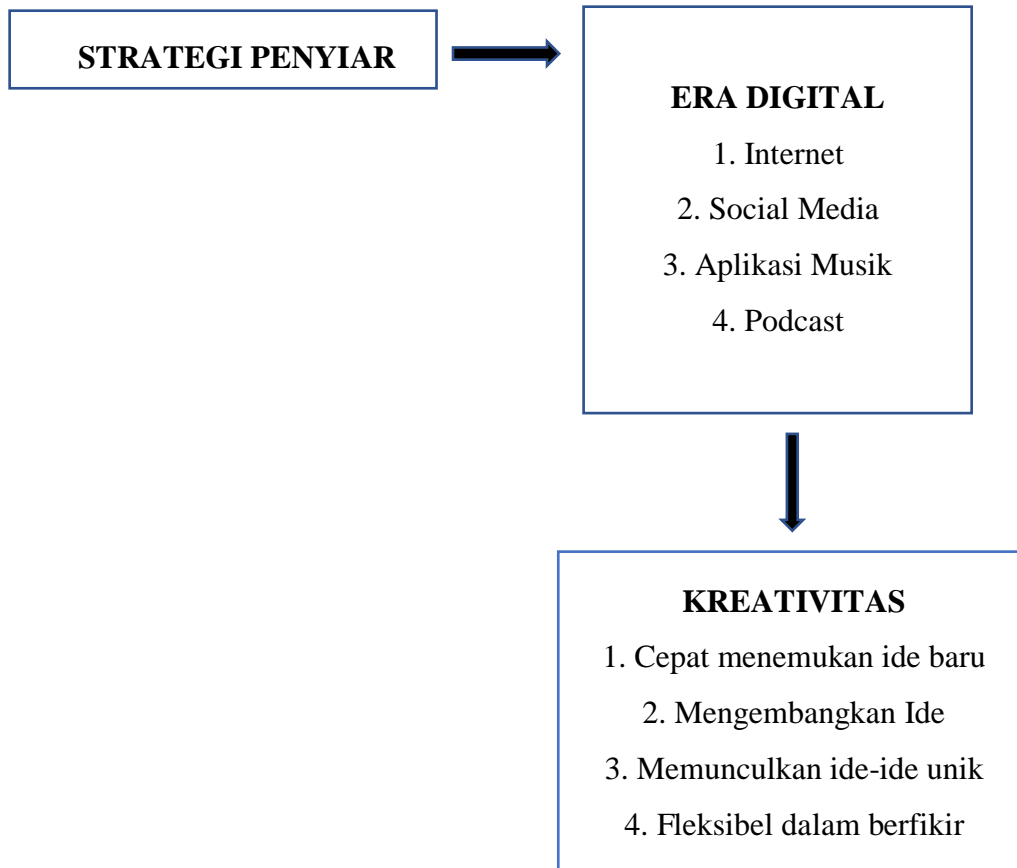
Dalam penelitian yang akan peneliti buat menggunakan pendekatan deskriptif- kualitatif. Karena judul penelitiannya adalah “Strategi Penyiar Radio Kiss fm Medan dalam Mengembangkan Kreativitas Diri di Era Digital”. Metode penelitian kualitatif ialah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengenai fenomena yang dialami didalam subjek penelitian, jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati tentang sebuah fenomenal alamiah (Moleong, 2018:76).

Metode Kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa,interaksi, dan tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep- konsep atau variabel- variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Konsep utama dalam penelitian ini adalah Strategi Penyiar Radio dalam Mengembangkan Kreativitas di Era Digital. Untuk memudahkan penjelasan ini, maka konsep penelitian sebagai berikut:

Bagan 3.1
Kerangka Konsep



3.3 Definisi Konsep

Menurut Bahri (2008: 30), Konsep adalah makna yang dapat mengungkapkan banyak objek dengan karakteristik yang sama. Seseorang dengan suatu konsep dapat mengabstraksikan objek yang dihadapinya, sehingga dia dapat menempatkan objek tersebut dalam kelompok tertentu. Objek-objek tersebut tidak hanya dapat disimbolkan dalam bentuk kata-kata, tetapi juga dapat dihadirkan dalam kesadaran masyarakat dalam bentuk ekspresi psikologis yang lemah.

- a) **Strategi** merupakan cara suatu organisasi atau lembaga untuk mencapai tujuannya berdasarkan peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal yang dihadapinya serta berdasarkan kemampuan dan sumber dayanya.
- b) **Penyiar Radio** adalah seseorang yang memiliki tugas untuk memandu sebuah rangkaian program acara radio dan menyampaikan sebuah informasi. Penyiar memiliki tanggung jawab dalam menjalankan program acara agar dapat berjalan dengan lancar.
- c) **Kreativitas** adalah kemampuan seseorang untuk menemukan dan menciptakan hal-hal baru, cara-cara baru, dan model-model baru yang berguna bagi diri sendiri dan masyarakat. Hal-hal baru tidak selalu ada selamanya, ide mungkin sudah ada sejak lama, tetapi orang akan menemukan kombinasi baru, struktur baru, dan propertinya berbeda dari keadaan sebelumnya.
- d) **Era Digital** terlahir dengan kemunculan digital, jaringan internet khususnya teknologi informasi komputer. Media massa beralih ke media baru atau internet karena ada pergeseran budaya dalam sebuah penyampaian informasi. Kemampuan media era digital ini lebih memudahkan masyarakat dalam menerima informasi lebih cepat. Dengan media internet membuat media massa berbondong-bondong pindah haluan.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategori didefinisikan sebagai salah satu tumpukan dan koleksi yang disusun menurut ide, intuisi, dan kriteria tertentu. Kategorisasi menunjukkan cara mengatur suatu variabel penelitian sehingga dapat diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian pendukung untuk analisis dari variabel berikut:

Tabel 3.1
Kategorisasi Penelitian

No.	Konsep Teoritis	Indikator
1.	Strategi Penyiar Radio Kiss FM	- Komunikasi Gagasan - Komunikasi Kepribadian - Proyeksi Kepribadian - Pengucapan - Kontrol Suara
2.	Mengembangkan Kreativitas Diri di Era Digital	- Internet - Media Sosial - Aplikasi Musik - Podcast

3.5 Narasumber

Dalam penelitian ini yang menjadi narasumbernya adalah Penyiar Radio Kiss FM Medan. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* (sampling purposif), teknik ini mencakup orang-orang yang dipilih berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan orang-orang yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dapat dijadikan sebagai narasumber penelitian ini. Adapun kriteria Narasumber dalam penelitian ini adalah:

1. Penyiar tetap Radio Kiss FM Medan
2. Sudah menjadi penyiar di Kiss FM Medan selama \pm 2 tahun
3. Pria dan Wanita
4. Berumur 20-30 tahun.

Adapun narasumber dalam penelitian ini terdiri dari 4 Penyiar yang diambil dari total keseluruhan 7 penyiar tetap di Radio Kiss FM Medan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data adalah cara-cara yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data. Sebagai salah satu cara penulis untuk menunjukkan metode yang dipakai untuk mendapatkan data serta hasil yang di dapat dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a) Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Menurut (Hadari Nawawi, 1995: 100) Teknik observasi yang akan dilakukan ialah observasi langsung dan tidak langsung. Maksud observasi langsung adalah pengamatan yang melibatkan peneliti berada di lapangan yang menjadi sasaran penelitian untuk mengamati objek penelitian. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang menggunakan media tanpa harus berada di lapangan.

b) Wawancara Mendalam

Adapun teknik pengumpulan data yang saya gunakan yaitu Teknik Wawancara mendalam (*Indepth interview*). Wawancara mendalam merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara mendalam secara umum adalah proses mendapatkan keterangan yang bertujuan untuk memenuhi penelitian dengan cara tanya jawab tatap muka antara pewawancara dengan narasumber menggunakan pedoman maupun tidak menggunakan pedoman wawancara.

c) Dokumentasi

Menurut Nurdin dan Hartati (2019: 201), Dokumentasi diajukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku referensi, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto, film dokumenter dan data yang relevan.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Menurut Bogdan dan Biglen (dalam Moleong, 2010: 5), analisis data kualitatif dilakukan dengan mengolah data, mengorganisasi data, mengkategorikannya ke dalam unit-unit yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, serta menemukan cara untuk memberitahu kerja keras orang lain. Untuk proses analisis data model ini terdapat 3 (tiga) proses yaitu:

- a) **Reduksi data** adalah suatu pilihan, dengan fokus pada proses penyederhanaan, abstrak, dan transformasi data "kasar" yang dihasilkan dari catatan tertulis lokasi penelitian. Selama kegiatan penelitian kualitatif dilakukan, reduksi data ini dapat dilakukan secara terus menerus.
- b) **Representasi data** adalah sekumpulan informasi yang dikumpulkan yang dapat menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.
- c) **Menarik kesimpulan**, tujuan menarik kesimpulan selama proses ini adalah untuk membuat pernyataan atau kesimpulan yang konsisten tentang masalah yang diteliti dalam bahasa deskriptif dan interaktif.

3.8 Lokasi dan waktu penelitian

a) Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Stasiun Radio Kiss FM Medan yang beralamat di jalan Cut Nyak Dien, No. 16 Medan.

b) Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dimulai sejak tanggal 28 Februari 2021 sampai dengan selesai.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Sebagai sebuah media massa elektronik tertua, radio masih menjadi sebuah alat yang digunakan beberapa masyarakat untuk memperoleh informasi dan hiburan. Radio termasuk salah satu media massa elektronik yang mampu beradaptasi dengan perubahan yang ada. Gaya hidup generasi di era digital ini sangat berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya. Tentunya dengan gaya hidup dan minat yang berbeda ini menjadi sebuah tantangan baru untuk stasiun siaran radio agar lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan informasi dan program acara yang dapat menarik minat generasi di era digital. Eksistensi radio sendiri bisa di tingkatkan dengan menyesuaikan program acara dan karakteristik pendengarnya. Semakin banyak inovasi yang dibuat maka semakin besar peluang sebuah stasiun radio dalam mempertahankan pendengarnya. Salah satu inovasi yang dilakukan oleh stasiun Radio Kiss FM Medan adalah dengan meng-*konevergensi* media yang ada, salah satu programnya adalah media *radio steaming*. Melalui media *Radio Streaming* Radio Kiss FM Medan dapat menarik muda-mudi saat ini untuk dapat lebih mudah mengakses siaran radio. Di era yang serba digital ini manusia dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman dan sumber daya manusia dituntut untuk bisa lebih kreatif dalam menciptakan hal-hal baru. Disetiap pembuatan program radio yang akan disiarkan, sebuah stasiun radio memerlukan banyak ide dan konsep, ini berkaitan langsung dengan sumber daya

manusia yang kreatif dan imajinatif agar program tersebut dapat menarik minat pendengar.

Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi penyiar Radio Kiss Fm Medan dalam mengembangkan kreativitas diri di era digital. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah penyiar Radio Kiss Fm Medan. Peneliti menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teknik Purposive Sampling (*Sampling purposif*) dalam mengumpulkan data. Teknik ini memilih narasumber melalui beberapa kriteria agar dapat memenuhi tujuan penelitian, sedangkan orang-orang yang tidak memenuhi kriteria tidak dapat dijadikan narasumber pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti telah mengumpulkan beberapa narasumber dari Radio Kiss FM Medan beserta hasil laporan wawancara terkait strategi penyiar Radio Kiss FM Medan dalam mengembangkan kreativitas diri di era digital. Penelitian ini dilakukan di Radio Kiss FM, jl. Cut Nyak Dien No.16, Medan.

Tabel 4.1
Data dan Identitas Informan

NO	NAMA	UMUR	JABATAN	MENJADI PENYIAR
1	Beadini Soara Lubis	30 Tahun	Penyiar / Program Director	10 Tahun
2	Dhea Galuh Novany Sanra	21 Tahun	Penyiar	2 Tahun
3	Fauzan Fadillah	21 Tahun	Penyiar	2,5 Tahun
4	Fierza Hibatullah J.M	20 Tahun	Penyiar	2 Tahun

Berdasarkan dari penelitian yang saya lakukan terhadap bagaimana Strategi Penyiar Radio Kiss FM Medan Dalam Mengembangkan Kreativitas Diri di Era Digital, adapun hasil dari penelitian yang saya lakukan adalah sebagai berikut:

1. Bentuk Komunikasi Gagasan Yang Dilakukan Penyiar Kiss FM Dalam Menyampaikan Informasi

Komunikasi gagasan merupakan tahap penyampaian ide maupun pendapat dari komunikator kepada komunikan. Dalam dunia penyiaran, penyiar menyampaikan pendapat maupun pandangannya dengan bentuk yang berbeda-beda setiap harinya. Hal ini sangat penting untuk dilakukan seorang penyiar agar pendengar terhindar dari rasa bosan dan lebih tertarik dengan informasi yang disampaikan oleh penyiar. Berdasarkan pertanyaan yang di ajukan, narasumber memiliki jawaban yang berbeda-beda dari pertanyaan tentang komunikasi yang dilakukan penyiar dalam menyampaikan informasi agar pendengar tertarik dengan informasi yang disampaikan.

Galuh ketika diwawancarai terkait hal tersebut, ia menyatakan “Sebagai seorang penyiar saya menggunakan bahasa sehari-hari dalam menyampaikan informasi ketika siaran, seperti ngobrol dengan teman aja. Jadi untuk bentuk komunikasinya saya menggunakan kata-kata yang *relateble* dengan pendengar agar pendengar juga ngerasa kalau kita si penyiar ini dekat sama dia dan kita juga bisa ngerasain apa yang mereka rasain.” **Bea** juga menambahkan,” benar, karena Kiss FM Medan ini merupakan radio anak muda jadi kami gak melulu bacain

informasi, tidak sekaku itu. Kami juga sering mengikut sertakan pendengar dalam konten-konten yang disajikan supaya dapat menarik pendengar.”

Sementara **Fauzan** memiliki pendapat yang berbeda, Fauzan mengatakan “Nilai jual seorang penyiar gak terletak di *visual*, melainkan pada *audio*. Jadi untuk *basic*, seorang penyiar harus memiliki daya tarik. Misalnya, menyampaikan informasi dengan suara yang ramah dan *friendly* ke pendengar. Seorang penyiar radio itu harus *cheerfull* dan ceria, beda dengan *news anchor* yang pembawaannya serius dan tegas. Jadi walaupun sama-sama menyampaikan informasi tetapi penyiar radio tetap bisa menyampaikan informasi yang lebih enak untuk di dengar dengan menggunakan *smiley voice* agar lebih ramah ditelinga pendengar.”

“Bentuk komunikasi yang biasanya bisa membuat pendengar tertarik itu dengan mengambil dan menyampaikan topik atau informasi yang *up to date* disesuaikan dengan program acara Radio Kiss FM Medan.” **Kata Fierza.**

Para penyiar ini memberikan jawaban yang sedikit berbeda-beda, namun dari jawaban tersebut peneliti menyimpulkan bahwa sebagai seorang penyiar radio Radio Kiss FM Medan bentuk komunikasi yang dilakukan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Setiap penyiar radio membawakan bentuk komunikasi yang dapat mudah dipahami oleh pendengar menggunakan bahasa yang mudah di mengerti dengan menggunakan bahasa sehari-hari, pembacaan informasi yang disampaikan lebih *friendly*, mengikuti trend-trend yang berkembang, dan membangun interaksi yang hangat kepada pendengar, seperti sedang berinteraksi dengan teman sendiri.

2. Kepribadian Dan Sikap Ramah Tamah Penyiar Pada Pendengar Kiss FM Medan

Komunikasi kepribadian merupakan pemahaman terkait tingkah laku, perasaan dan kegiatan manusia. Untuk menjadi seorang penyiar, terdapat empat hal yang harus dimiliki seorang penyiar. Seorang penyiar harus memiliki pribadi yang hangat kepada banyak orang. Seorang penyiar juga harus dapat beradaptasi dengan cepat dalam berbagai situasi. Seorang penyiar harus mampu menulis naskah dan mampu menyampaikan isi naskah dengan baik kepada pendengar. Memiliki sebuah sikap yang ramah tamah merupakan sebuah keharusan yang dimiliki oleh seorang penyiar.

“Tentulah, sikap ramah tamah itu harusnya dimiliki semua orang, tidak hanya penyiar atau hanya orang-orang terkenal. Tugas seorang penyiar radio disini kan sebagai temannya pendengar yang nemenin dan menghibur mereka ketika mereka lagi kerja, lagi diperjalanan atau lagi bosan dan penat. Jadi kalau pembawaan kita ngeselin dan ga asik, pendengar juga malas mendengarkan kita siaran.” Papar **Fauzan**.

Fierza mengatakan, “Pastinya seorang penyiar harus memiliki sikap yang ramah kepada pendengar, karena dengan kita bersikap seperti ini pendengar tuh jadi punya *sense of belonging* (keterikatan emosional) kepada penyiar. Aku menganggap semua Rekan Sebaya itu sebagai teman akrabku, terkadang mereka

curhat loh sama kita. Rasanya kalau kita gak punya sikap yang seperti itu akan sulit kita bisa dekat dan akrab dengan teman-teman pendengar kita.”

Seperti yang disampaikan diatas, tidak hanya untuk seorang penyiar, sebagai makhluk sosial tentunya kita harus bisa beramah tamah dengan lingkungan sekitar. Pada hakikatnya menjadi seorang yang ramah adalah sebuah keharusan agar kita bisa membangun hubungan yang baik dengan banyak orang, terutama untuk seorang penyiar radio. Penyiar radio harus bisa menjadi teman yang hangat dan ramah kepada pendengarnya agar dapat menarik para pendengar dan pendengar tertarik mendengarkan siaran Radio Kiss FM Medan dalam kegiatan sehari-hari mereka.

3. Cara Penyiar Radio Kiss FM Medan Memberikan Kesan Yang Baik Pada Pendengar

Untuk menciptakan kesan sebagai penyiar yang profesional dapat dipengaruhi oleh tenaga dan keaslian suara penyiar ketika memulai siaran dan ketika penyiar mulai membawakan program acaranya. Ada beberapa faktor yang juga dapat mempengaruhi profesionalitas penyiar yaitu, kelincahan penyiar dalam berbicara dan menyampaikan informasi, pandai beramah tamah dengan para pendengarnya dan bisa cepat menyesuaikan diri dengan keinginan pendengar.

“Sebagai penyiar Radio Kiss FM Medan sendiri kita dibentuk untuk bisa menjadi orang yang informatif dan terdengar pintar. Bukan berarti harus berpendidikan tinggi, tetapi sebagai seorang penyiar yang profesional kita harus bisa memilih dan memilah informasi yang layak untuk kita sampaikan, tidak hoax

dan harus sesuai fakta. Pemilihan kata dalam menyampaikan informasi juga benar-banar kita perhatikan, tentunya untuk menjadi penyiar yang profesional dalam berinteraksi dengan Rekan Sebaya kita sangat-sangat menghindari kata-kata kasar dan kata-kata yang tidak layak untuk kita sampaikan ketika siaran.”

Kata Bea.

Dari jawaban yang paparan oleh Bea diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi seorang penyiar yang profesional tidak harus memiliki pendidikan yang tinggi, namun untuk menjadi seorang penyiar tidak juga hanya bermodalkan bicara saja. Menjadi seorang penyiar harus pandai memilih kata-kata yang akan disampaikan agar tidak terjadi salah informasi dalam penyampaiannya, penyiar juga harus benar-benar mencari tahu lebih dalam terkait informasi yang akan disampaikan kepada pendengar dan harus sesuai fakta. Memiliki etika dalam berkomunikasi merupakan sebuah hal penting yang dimiliki seorang penyiar. Sebagai ujung tombak dari sebuah stasiun radio tentunya sikap dan etika penyiar sangat mempengaruhi citra atau branding dari stasiun radio. Semakin baik pemilihan kata, cara berkomunikasi dan tidak menyampaikan informasi yang tidak sesuai fakta maka semakin baiklah citra stasiun radio di mata masyarakat. Semakin bagus citra radio maka semakin besar pula peluang stasiun radio untuk menarik pendengarnya.

4. Pemilihan Kata Dan Pengucapan Yang Digunakan Agar Mudah Dipahami Pendengar Kiss FM Medan

Pengucapan berkaitan dengan kemampuan bicara seorang penyiar, dimana seorang penyiar harus menghindari kata-kata yang sulit dipahami oleh pendengar

agar tidak terjadi salah paham oleh pendengar dalam mengartikan informasi yang diberikan oleh penyiar ketika siaran. Bagaimana cara penyiar mengucapkan kata-kata yang disampaikan akan memberikan kesan yang berbeda saat didengar oleh pendengar. Jika informasi disampaikan dengan intonasi yang lambat maka pendengar akan menganggap bahwa penyiar sedang malas karena tidak bersemangat dalam menyampaikan informasi. Jika informasi yang disampaikan dengan pengucapan yang sangat cepat maka pesan yang disampaikan oleh penyiar tidak dapat terdengar jelas oleh pendengar.

Galuh dan Fierza mempunyai pendapat yang sama terkait hal tersebut, mereka mengatakan, "Kami menggunakan kata-kata yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari ketika siaran dan cara kami memberikan informasi seperti ngobrol langsung dengan pendengar. Kami sangat-sangat menghindari kata-kata baku untuk disampaikan ketika siaran, karena menurut kami bahasa baku yang sesuai dengan KBBI itu lebih cocok untuk digunakan oleh pembawa berita dari pada dibawakan oleh penyiar radio."

"Kalau dalam pemilihan kata aku jadi ikut belajar juga dari Rekan Sebaya, karena selain bahasa baku dan bahasa sehari-hari, sekarang ini juga ada bahasa gaulnya anak muda. Berhubung radio Kiss FM Medan ini adalah radionya anak muda, aku memanfaatkan sosial media untuk mengetahui kata-kata yang lagi banyak digunakan muda-mudi sekarang. Jadi ketika siaran aku menggunakan kata kata sehari-hari dan menggunakan bahasa gaulnya juga biar informasi yang aku sampaikan itu bisa lebih mudah pendengar pahami." Kata **Fauzan**

Bea juga memiliki jawaban yang hampir mirip dengan teman-teman penyiar yang lainnya, Bea mengatakan “Sangat penting memilih kata-kata dalam penyiaran, untuk jadi seorang penyiar itu tidak harus memiliki pendidikan yang tinggi, tetapi kemampuan memilih kata dalam siaran merupakan sebuah point utama yang harus dimiliki oleh seorang Penyiar. Jangan sampai pendengar tidak paham dengan informasi yang kita sampaikan. Walaupun misalnya kita lagi memberikan informasi tentang kesehatan, kita tidak mungkin menggunakan bahasa kedokteran atau bahasa medis didalam siaran yang sulit dipahami oleh masyarakat luas. Di dalam penyiaran itu yang paling penting kita tidak menggunakan kata yang sulit dipahami, kata kasar, tidak menyampaikan informasi yang tidak sesuai fakta dan tidak mengandung SARA, untuk brand juga kita tidak boleh terlalu banyak menyebutkan dalam siaran kalau kita sedang tidak menjalin kerjasama.”

Dari beberapa pernyataan diatas peneliti menyimpulkan untuk pemilihan kata yang disampaikan oleh penyiar agar pengucapannya dapat mudah dipahami oleh pendengar adalah dengan tidak menggunakan kata-kata baku, menurut penyiar Radio Kiss FM Medan, informasi yang disampaikan akan dapat lebih mudah dipahami jika informasi tersebut disampaikan dengan bahasa sehari-hari. Bahasa gaul yang digunakan oleh anak muda di era digital ini juga merupakan salah satu bahasa yang digunakan penyiar radio ketika siaran. Agar bisa menghindari pendengar tidak paham dengan informasi yang disampaikan, Penyiar Radio Kiss FM Medan menggunakan gaya pengucapan seperti ngobrol dengan teman, intonasi yang digunakan lebih santai, yang terpenting dalam

menyampaikan berita atau informasi adalah informasi disampaikan secara padat, tepat dan mudah dipahami oleh pendengar.

5. Hal Yang Dilakukan Penyiar Radio Kiss FM Medan Untuk Membangun Hubungan Baik Dengan Pendengar

Dalam sebuah perusahaan stasiun radio seorang penyiar merupakan tokoh utama yang dapat mempengaruhi minat pendengar, karena itu seorang penyiar dituntut untuk dapat membangun hubungan yang baik kepada pendengarnya. Dengan pernyataan itu peneliti tertarik untuk mengetahui apa saja yang dilakukan oleh Penyiar Radio Kiss FM Medan ketika menyiarkan program acaranya agar pendengar bisa merasa dekat dan akrab dengan Penyiar Radio Kiss FM Medan.

Menanggapi pertanyaan yang diajukan peneliti terkait cara yang dilakukan oleh Penyiar Radio Kiss FM Medan agar pendengar merasa dekat dan akrab dengan Penyiar ketika membawakan program acaranya, **Fauzan** menanggapi, "Aku memberikan kesan yang dekat dan akrab ke Rekan Sebaya dengan memberikan apa yang mereka minta, misalnya mereka minta diputarkan lagu *favoritenya* di Kiss FM Medan, maka aku sebagai penyiar harus muterin lagi yang di minta. Kalau mereka curhat kita dengerin dan kita kasih semangat juga. Jadi meskipun aku ada di studio siaran dan pendengar ada dilokasi yang lain, aku bisa bertindak seperti aku ada di dekat mereka biar bisa bangun komunikasi yang interaktif juga gitu dengan pendengar."

Bea mengatakan, “Kalau di radio ketika mulai siaran kita membuka dengan topik yang melibatkan pendengar didalamnya. Misalnya ada *film* yang baru tayang dan banyak peminatnya, itu kita angkat sebagai topik pada saat siaran. Kita sampaikanlah bagaimana pendapat kita tentang *film* itu, tentang pemeran atau jalan cerita yang disajikan didalam *film* lalu kita lemparkan ke pendengar, kita tanyakan bagaimana pendapat mereka terhadap film yang baru tayang itu, lalu pendapatnya itu kita bacakan ketika siaran, atau kita obrolin tentang hari yang kita lalui dan meminta rekan sebaya untuk *me-request* lagu yang lagi *relate* dengan keadaan mereka saat itu, lalu kita putarkan. Dengan begitu mereka bisa merasa akrab dan dekat sama penyiar.”

“Menurut aku hal yang pertama kali harus kita miliki adalah karakter yang *humble* ke pendengar, ketika pendengar lagi *request* lagu, sebagai penyiar tidak ada salahnya kita memutar lagu yang dia *request* sambil menyebutkan namanya dan kasih kata-kata baik atau penyemangat ke pendengar ketika kita siaran. Afeksi-afeksi yang seperti itu membuat pendengar jadi merasa punya kedekatan dengan penyiar, kita gak boleh anggap pendengar itu sebagai *strangers*. Rekan sebaya juga sering berkeluh kesah dengan penyiar Radio Kiss FM Medan melalui media sosial *WhatsApp* yang kita sediakan, kalau bisa kita menanggapi seperti dia lagi cerita dengan temannya sendiri. Kita kasih *emoticon* yang sesuai, jadi mereka merasa seperti mereka memang sedang curhat sama teman akrabnya.” Jawab **Galuh**.

Jadi, dalam menjalankan tugasnya sebagai penyiar mereka harus dapat melibatkan para pendengarnya didalam siaran agar dapat membangun hubungan

yang baik dengan pendengarnya melalui bersikap akrab, ramah, kepada pendengarnya dan mendengarkan pendapat juga memutarakan lagu-lagu yang diminta oleh para pendengar. Dengan sikap yang seperti itu penyiar mampu membuat pendengarnya tidak hanya mendengar saja tetapi juga merasa tertarik dan mau melibatkan diri pada topik yang disajikan oleh Radio Kiss FM Medan.

6. Internet Membantu Penyiar Radio Kiss FM Medan Menyajikan Informasi Yang *Up To Date*

Di era yang serba digital ini internet merupakan sebuah media baru yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Mulai dari kalangan muda-mudi sampai dengan orang-orang dewasa, mereka menggunakan internet sebagai sebuah media yang membantu dalam mengerjakan dan menghubungkan segala aktivitas manusia secara lebih efektif, akurat, dan efisien. Internet merupakan sebuah jaringan komunikasi yang fungsinya menghubungkan antara suatu media dengan media lainnya agar komunikasi terhubung lebih cepat dan tepat. Internet adalah sebuah perangkat yang menyediakan segala sumber informasi dari seluruh dunia.

Dengan pernyataan tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah adanya internet ini dapat mempengaruhi Penyiar Radio Kiss FM Medan dalam menyampaikan informasi yang lebih *up to date*?

“Benar, dengan adanya internet saat ini aku merasa terbantu. Sebagai seorang Penyiar radio tentu kita harus *up to date* dengan perkembangan informasi, karena kalau kita tidak *up to date* pendengar juga pasti bosan mendengarkan kita

membahas informasi yang itu-itu aja. Aku merasa dengan adanya internet ini kita mudah untuk mendapatkan informasi yang lagi *happening* dan pastinya akan menyenangkan untuk kita jadikan sebuah topik dalam program acara radio. Sebagai penyiar radio kita bertugas untuk menghibur dan juga menyampaikan informasi, jadi kalau informasi lama yang kita bahas lagi mereka juga malas mendengarkan dan tidak tertarik dengan siaran kita.” Kata **Fauzan**.

Bea menambahkan, “Harus (*up to date*), kalau kita kurang *update*, tidak ada manfaat pendengar dengerin radio kita. Tujuan mereka dengerin radio untuk mengetahui ada apa saja yang terbaru, entah lagu terbaru, *film* terbaru. Aku pribadi merasa sangat senang dengan adanya internet saat ini, kita bisa mendapatkan informasi *entertaint* bukan hanya di medan atau indonesia saja, informasi terkait artis-artis luar negeri juga bisa kita dapatkan dan kita siarkan kembali ke pendengar kita Rekan Sebaya.”

Galuh memiliki pendapat yang sedikit berbeda terkait *up to date*, “Membahas tentang internet dan *up to date*, sejujurnya aku senang dengan adanya internet yang berkembang saat ini, tetapi aku juga merasakan adanya dampak negatif dari internet. Ada banyak sekali orang yang sulit membedakan mana berita yang benar mana berita yang *hoax*. Menurutku seorang penyiar memang di tuntutan untuk *up to date*, namun yang paling penting informasi yang disampaikan merupakan benar-benar informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Jadi, walaupun kita di tuntutan untuk *update* dengan informasi yang baru, kita tidak boleh menyampaikan informasi yang kita sendiri belum tau kebenarannya. Tidak terlalu *up to date* juga tidak apa-apa yang penting informasi

yang disampaikan harus *valid*. Karena zaman sekarang ini kita sulit membedakan mana berita yang benar mana yang *hoax*. Radio sebagai media massa elektronik harus dapat memberikan informasi yang bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.”

Setiap Penyiar memiliki pendapat yang sama terkait internet. Menurut Penyiar Radio Kiss FM Medan, internet sangat membantu mereka dalam mendapatkan informasi terbaru, namun para Penyiar ini tetap harus memastikan kembali kebenaran informasi yang didapatkan sebelum di sampaikan kepada pendengarnya. Sebagai salah satu media massa elektronik yang masih diminati banyak orang Radio harus menyampaikan berita yang *valid* dan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. Penyiar Radio Kiss FM Medan tidak boleh menyebarkan berita *hoax* kepada pendengarnya. Membahas soal *up to date*, adalah benar bahwa seorang penyiar harus *up to date* dengan informasi yang akan disajikan namun *up to date* bukanlah hal paling utama untuk dilakukan, yang terpenting penyiar harus memberikan informasi yang benar dan *valid*. Manfaat pendengar radio selain mendengarkan musik adalah mendapatkan informasi yang terbaru. Penyiar Radio Kiss FM Medan harus mencari banyak hal-hal baru untuk menghindari rasa bosan dan ketidaktertarikan pendengar dalam mendengar radio, hal-hal baru seperti *perelase*-an lagu yang terbaru juga *film-film* terbaru.

7. Memanfaatkan Media Sosial Untuk Mengasah Kreativitas Diri

Saat ini media sosial menjadi salah satu sarana yang banyak digunakan untuk menunjang kreativitas seseorang, terdapat banyak bentuk kreativitas yang ditampilkan dalam media sosial. Kreativitas sendiri merupakan sesuatu yang sudah dimiliki seseorang sejak lahir ke dunia, namun pada zaman dahulu tidak banyak media yang dapat digunakan untuk mengasah dan mengembangkan kreativitasnya. Ada banyak sekali media sosial yang dapat digunakan untuk mengasah kreativitas diri di era digital ini. Peneliti ingin mengetahui bagaimana Peniar Radio Kiss FM Medan untuk mengasah kreativitas diri melalui media sosial.

“Media sosial mempengaruhi kreativitasku, benar. Aku memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan kreativitas diri dengan cara berteman atau mengikuti akun-akun media sosial yang bisa meningkatkan kreativitas diri seperti, media creative untuk membantu aku membuat konten yang menarik di program acara yang aku bawakan, aku juga mengikuti media sosial portal berita yang bisa membuatku mengetahui informasi-informasi terbaru.” Ujar **Fierza**

Bea juga berpendapat, “Media yang bisa digunakan untuk mengasah kreativitas ini sebenarnya bukan hanya media sosial saja, namun belakangan ini aku merasa media sosial lebih canggih, setiap saat pasti ada aja update-an terbaru Media sosial ini mendukung aku untuk bisa lebih update sama perkembangan dan berita terbaru, jadi apa yang aku sampaikan ketika siaran bisa dapat respon yang interaktif dengan pendengarku.”

Dilihat dari jawaban Peniar Radio Kiss FM Medan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa untuk mengasah kreativitas diri tidak hanya bisa dilakukan

melalui sosial media. Namun sosial media juga merupakan salah satu media yang bisa digunakan oleh para Penyiar Radio Kiss FM Medan dalam mengasah kreativitas mereka. Melalui media sosial penyiar Radio Kiss FM Medan merasa terbantu dalam menyajikan konten-konten atau topik yang menarik di program acara yang mereka bawakan agar komunikasi yang dibangun dengan pendengar bisa lebih interaktif, sehingga media sosial merupakan salah satu media yang sering kali dimanfaatkan oleh Penyiar untuk membawakan topik hangat yang sedang ramai dibicarakan.

8. Pemanfaatan *Radio Live Streaming* Untuk Memperluas Jangkauan Pendengar Radio Kiss FM Medan

Fenomena *live streaming* dalam bentuk *audio visual* ataupun hanya *audio* mulai dipandang sebagai sebuah terobosan baru yang berpotensi menjadi salah satu media massa yang efektif digunakan. Saat ini radio tidak hanya didengarkan melalui radio tape saja, dengan perkembangan yang ada di era digital saat ini stasiun dapat lebih luas menjangkau pendengarnya melalui media *live streaming / radio steaming*. Untuk itu peneliti mewawancarai Penyiar Radio Kiss FM Medan terkait bagaimana cara yang mereka lakukan untuk dapat mengembangkan *platform live streaming* nya agar lebih dikenal dan dapat di akses oleh banyak orang tanpa harus menggunakan radio tape.

“Sudah pasti kita beri tahu ke pendengar ketika kita siaran *on air*, kita informasikan ke mereka kalau Radio Kiss FM Medan juga bisa diakses melalui *streaming*. Di era digital ini sudah banyak orang yang tidak menggunakan radio tape, jadi mereka tetap bisa dengerin siaran Radio Kiss FM Medan melalui *Radio*

streaming. Dengan adanya *radio streaming* ini aku merasa ini sangat membantu Radio Kiss FM Medan untuk bisa meluaskan cakupan pendengarnya dan berdasarkan yang aku tahu, hampir setiap hari banyak Rekan Sebaya yang dengerin kita melalui *Radio Streaming* Kiss FM Medan yang udah kita sediakan ini.” **Kata Galuh.**

Bea ketika diwawancarai mengatakan, ”Cara paling utama yang kita lakukan yaitu kita menginformasikan sendiri ke pendengar kita ketika kita sedang *on air*, kita iklankan. Seluruh penyiar di Radio Kiss FM Medan memiliki sosial media yang dimana mereka juga mempunyai kewajiban untuk mempromosikan media streaming kita. Kita juga punya kegiatan *On Ground Activity* dimana karyawan Radio Kiss FM Medan dan Penyiar turun ke jalan, misalnya ke sekolah-sekolah, ke kampus-kampus atau ke sebuah kegiatan yang dimana Kiss FM bekerjasama dengan penyelenggara kegiatan tersebut. Nah dari situ kita menyuarakan kepada masyarakat bahwa Radio Kiss FM Medan ini juga bisa didengarkan melalui *streaming web*. *Platform streaming* isinya juga bukan hanya siaran saja, didalamnya ada artikel-artikel terkait *intertainment news*, ada video-video kegiatan yang pernah kita lakukan, ada juga kolom khusus untuk pendengar *streaming request* lagu. Walaupun pendengar tidak mendengarkan dari radio tape, mereka juga bisa *me-request* lagu melalui *Radio streaming* kita, begitulah cara yang kita lakukan untuk dapat meluaskan jangkauan pendengar Radio Kiss FM Medan.”

Hasil yang dapat peneliti simpulkan dari hasil wawancara diatas untuk dapat mengembangkan dan meluaskan jangkauan pendengar Radio Kiss FM

Medan, hal paling utama dilakukan oleh Penyiar Radio Kiss FM Medan adalah dengan mempromosikan *Radio Streaming* ketika mereka *on air*, Radio Kiss FM juga mewajibkan Penyiar untuk mempromosikan *Platform Radio Streaming Kiss FM* di sosial media masing-masing penyiar. Lebih lanjut promosi dilakukan ketika Penyiar Radio Kiss FM medan bekerjasama dengan sebuah *event* atau instansi ketika mereka berkegiatan, dengan adanya kerjasama tersebut bisa sangat membantu Stasiun Radio Kiss FM Medan dalam memperluas informasi terkait *Radio Streaming Kiss FM Medan*. Penyiar Radio Kiss FM Medan juga menjelaskan bahwa *platform Radio Streaming* tidak hanya bisa dimanfaatkan untuk mendengar siaran program acara, *platform radio steaming* juga menyediakan video-video dari kegiatan sebelumnya dan terdapat sajian tentang *entertainment news* dari *influencer* lokal kota medan hingga *influencer* dan selebriti luar negeri hingga bisa menarik pendengar untuk menggunakan platform radio streaming.

9. Tanggapan Penyiar Radio Kiss FM Medan Mengenai *Podcast* di Era Digital

Di era digital ini istilah *podcast* sudah menjadi sebuah hal yang sering kali kita dengarkan. *Podcast* secara umum adalah sebuah rekaman *audio* yang dapat di dengarkan oleh banyak orang. Melihat fenomena yang ada saat ini *podcast* semakin sering digunakan untuk media berbagi informasi atau sekedar bercerita sesuai dengan keinginan masing-masing pemiliknya. *Podcast* tidak hanya berisi tentang sebuah informasi atau cerita ngalor-ngidul, namun juga bisa memberikan konten edukasi,hiburan dan ranah diskusi publik. Berbeda dengan radio yang

mengharuskan kita mendengarkan semua konten yang disajikan, di media *podcast* kita dapat memilih konten apa yang ingin kita dengar dan terdapat banyak pilihan di dalamnya, kita bisa mengulang dan melewati bagian yang tidak kita suka. Dengan statement itu peneliti ingin mengetahui bagaimana tanggapan penyiar Radio Kiss FM Medan mengenai media *podcast* yang berkembang saat ini.

“Aku merasa kalau radio dan *podcast* itu berbeda, tidak bisa disamakan. Kalau di radio kita dengerin info sekilas langsung dapat intinya, sementara di *podcast* aku merasa untuk bisa dapetin inti dari sebuah informasi kita dibawa muter-muter dulu sama *podcasternya*. Mungkin hal lain yang jadi pembeda juga antara radio dan *podcast*, di radio kita bisa membangun hubungan yang baik dengan pendengar, misalnya kita dengerin dia curhat atau puterin lagu yang dia minta, radio lebih interaktif dari pada *podcast*, tapi menurut aku walaupun radio dan *podcast* itu berbeda, *podcast* bisa dimanfaatkan oleh penyiar untuk mengembangkan kreativitas dan skill *public speakingnya*.” Jawab **Galuh**.

Sebagai orang yang pernah berkecimpung di dunia *podcast* **Fauzan** mengatakan, “Perbedaan antara radio dan *podcast* yang aku rasain itu terdapat di program atau topik yang akan disiarkan. Kalau di *podcast* kita bisa bikin materi tentang apa aja sesuai keinginan kita, sementara radio kita punya tuntutan dari perusahaan radio untuk menjaga citra positif perusahaan. Tentunya kita harus menyajikan sebuah program acara atau topik informasi yang layak untuk didengarkan masyarakat luas, karena perusahaan itu punya tujuan dan punya target. Menurut aku juga *podcast* itu membantu, bukan untuk topik tapi dari *podcast* aku yang awalnya tidak percaya diri untuk berbicara, sekarang aku sudah

berani siaran di radio yang besar ini. Dari pada kreativitas aku lebih merasa bahwa *podcast* ini membuat aku jadi berani untuk mengembangkan bakat aku, mungkin kalau sebelumnya gak ada *podcast*, sampai sekarang aku tidak akan beradi dan percaya diri menjadi jadi penyiar radio.”

Tanggapan Penyiar Radio Kiss FM Medan terkait adanya *podcast* di era digital, saat ini media *podcast* dapat dijadikan sebuah media yang bisa dimanfaatkan untuk mengasah skill *public speaking*. Meskipun *podcast* dan radio sama sama bersifat *audio* tetapi menurut Penyiar Radio Kiss FM Medan *podcast* dan radio memiliki perbedaan yang signifikan. Jika di *podcast* penyiar bisa membahas tentang hal apapun, di stasiun radio mereka hanya bisa membahas apa yang sedang trending di kalangan masyarakat agar informasi yang disampaikan dapat menarik pendengar dan untuk dapat menjaga citra perusahaan Radio Kiss FM Medan. Penyiar hanya bisa menyajikan suatu yang dapat diterima masyarakat luas agar bisa mencapai target dan tujuan dari perusahaan Radio Kiss FM Medan.

10. Persaingan Radio Kiss FM Medan Dengan Stasiun Radio Lain

Pada era digital saat ini radio tidak hanya bersaing dengan segala produk yang diciptakan oleh internet, tetapi juga masih harus bersaing dengan radio lain untuk dapat mempertahankan pendengarnya. Tentunya dalam mempertahankan sebuah stasiun radio diperlukan strategi didalamnya, seperti meng-*hire* orang-orang yang mampu berfikir kreatif maupun membuat konten-konten yang sedang diminati banyak orang dan membuat program radio yang berbeda dari radio lainnya. Untuk itu peneliti mewawancarai Penyiar Radio Kiss FM medan agar

mengetahui cara Penyiar Radio Kiss FM Medan menghadapi persaingan dengan radio lainnya agar tetap dapat mempertahankan pendengarnya.

Fierza mengatakan, “ Untuk dapat bersaing dengan radio lainnya dalam mempertahankan pendengar pastinya Radio Kiss FM Medan menciptakan program-program yang lebih menarik dari stasiun radio lainnya, banyak menciptakan ide-ide baru. Seperti sekarang ini Radio Kiss FM Medan punya konten di *Reels* Instagram, nah itu salah satu konten Kiss FM yang belum ada disajikan di stasiun radio lainnya.”

“Setiap radio punya ciri khasnya masing-masing, tapi yang sudah pasti kita Radio Kiss FM Medan ini terus berusaha untuk berinovasi mengikuti perkembangan teknologi dan minat pendengar kita. Radio Kiss FM Medan bukan hanya menyiarkan informasi yang disampaikan penyiar aja, tidak juga cuma memutar lagu saja. Radio Kiss FM Medan punya banyak program acara, salah satunya kita ada kuis *on air* yang juga tersambung ke *online*, nah yang bisa jawab pertanyaan *online*-kan hanya orang yang dengerin kita *on air*. Itu merupakan salah satu inovasi yang dilakukan oleh Kiss FM Medan untuk bisa menarik pendengar.”

Paparan **Bea**.

Dengan beberapa jawaban yang di paparkan Penyiar Radio Kiss FM Medan, peneliti menyimpulkan bahwa untuk bersaing dengan radio lain dalam mempertahankan pendengar, sebuah stasiun radio harus memiliki inovasi dalam membuat dan menyajikan program acara yang disiarkan. Salah satu inovasi yang dilakukan oleh Kiss FM Medan adalah memanfaatkan media sosial untuk membuat program yang dapat menarik pendengar agar mendengarkan siaran

Radio Kiss FM yang sedang *on air*. Sebuah stasiun radio juga harusnya memiliki suatu ciri khas agar dapat menarik pendengarnya melalui ciri khas tersebut.

4.2 PEMBAHASAN

Pada sub bab metode penelitian telah dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif ini prosedur penelitian menghasilkan data secara deskriptif berupa kata-kata tertulis dari hasil wawancara yang dilakukan kepada narasumber dalam penelitian yaitu Penyiar Radio Kiss FM Medan. Saat ini radio merupakan media massa elektronik tertua, radio masih menjadi sebuah alat yang digunakan beberapa masyarakat untuk memperoleh informasi dan hiburan. Radio termasuk salah satu media massa elektronik yang mampu beradaptasi dengan perubahan yang ada. Gaya hidup generasi di era digital ini sangat berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya. Tentunya dengan gaya hidup dan minat yang berbeda ini menjadi sebuah tantangan baru untuk stasiun siaran radio agar lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan informasi dan program acara yang dapat menarik minat generasi di era digital. Meskipun pada era digital ini radio banyak bersaing dengan media-media digital lainnya, namun Radio Kiss FM Medan juga memanfaatkan dan berinovasi melalui media-media digital agar dapat mengikuti perkembangan minat pendengarnya, misalnya dengan menciptakan *Radio Streaming* dan menyajikan konten *on air* yang juga tersambung dengan media digital. Melalui media-media ini juga para Penyiar Radio Kiss FM Medan dapat mengembangkan kreativitas dan pemikirannya. Media-media sosial yang ada saat ini sangat membantu

Penyiar Radio Kiss FM Medan untuk mencari dan menciptakan kreativitas diri mereka.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, Strategi Penyiar Radio Kiss FM Medan dalam Mengembangkan Kreativitas Diri di Era Digital, yaitu:

Penyiar Radio Kiss FM Medan dalam menyampaikan informasi menggunakan bentuk komunikasi yang ramah dan hangat kepada pendengarnya. Penyiar Radio Kiss FM Medan menggunakan kata-kata yang digunakan sehari-hari dan menggunakan bahasa gaul muda-mudi saat ini agar memiliki kesan yang friendly dengan pendengar. Penyiar radio tentu berbeda dengan *News Ancor* yang memberikan kesan serius dan tegas. Sebagai penyiar radio informasi yang disampaikan harus terdengar santai agar pendengar tidak bosan dengan informasi yang disiarkan. Memiliki sikap ramah tamah merupakan sebuah sikap yang tidak hanya dilakukan oleh seorang penyiar. Setiap makhluk sosial dituntut untuk dapat membangun hubungan yang baik dengan lingkungan di sekitarnya. Namun sebagai seorang penyiar radio, ramah tamah merupakan sebuah keharusan agar dapat menarik pendengar untuk mendengarkan program acara maupun informasi yang disajikan. Sebagai seorang penyiar profesional, pendidikan yang tinggi bukan sebuah keharusan. Tetapi sebagai seorang penyiar yang profesional diharuskan untuk pandai memilih kata-kata yang akan disampaikan. Informasi yang disampaikan ketika on air juga harus sesuai fakta dan bukan hoax. Sikap dan

etika penyiar merupakan suatu hal penting yang harus di miliki untuk dapat mempertahankan citra positif stasiun radio di kalangan masyarakat.

Internet merupakan media baru yang dapat membantu penyiar mendapatkan informasi. Dengan menggunakan internet, penyiar mampu mendapatkan informasi lokal sampai dengan mancanegara. Namun internet juga dapat memberikan dampak yang negatif, internet membuat kita sulit untuk memilih dan memilah mana berita yang *valid* dan mana berita yang *hoax*. Jadi, dapat disimpulkan meskipun internet banyak membantu Penyiar Radio Kiss FM Medan untuk lebih *up to date*, namun sebagai seorang penyiar haruslah pandai memilih informasi agar tidak menyampaikan informasi *hoax* ataupun informasi bohong. Di era digital ini fitur radio streaming merupakan suatu bentuk *konvergensi* media yang di lakukan oleh Radio Kiss FM Medan. Dengan adanya *radio streaming* ini membantu pendengar yang tidak memiliki radio tape agar bisa mendengarkan melalui alat elektronik yang tersambung dengan internet. Adanya *radio streaming* ini juga menuntut Penyiar Radio Kiss FM Medan untuk dapat lebih banyak mengasah kreativitasnya agar bisa menyajikan konten-konten dan informasi yang menarik untuk disiarkan dan disajikan melalui *Radio Streaming* Kiss FM Medan.

Meskipun *podcast* juga merupakan media baru yang ada di era digital ini, namun *podcast* tidak dapat disamakan dengan radio. Media *podcast* bisa dengan bebas menyajikan informasi yang disampaikan tanpa ada tuntutan dari manapun, berbeda dengan stasiun radio yang harus menyiarkan sesuai aturan dan tututan dari perusahaan radio agar dapat mencapai tujuan atau target yang di inginkan. Namun *podcast* merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh para

penyiar agar dapat mengembangkan skill public speaking yang mereka miliki. Pada era digital ini selain bersaing dengan media baru seperti *podcast*, radio tetap harus bersaing dengan stasiun-stasiun radio lainnya. Memiliki banyak ide kreatif dan terus berinovasi dalam menciptakan program radio merupakan salah satu yang dilakukan oleh stasiun Radio Kiss FM Medan, misalnya dengan memanfaatkan media sosial yang terhubung dengan on air agar dapat mencakup pendengar lebih luas lagi.

5.2 Saran

1. Kepada Penyiar Radio Kiss FM Medan agar terus bisa mengembangkan program-program acara radio yang kreatif dan inovatif yang mampu menyaingi media-media massa baru di era digital ini.
2. Kepada Kiss FM Medan supaya dapat lebih mengembangkan media-media yang dapat digunakan untuk mendengarkan radio dengan mengikuti perkembangan zaman yang ada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Rustam. (2016). *Digitalisasi, Era Tantangan Media*. Islamic Communication Journal. Vol.1 (1) h. 44 - 48.
- Alchemy, Tim penyusun. (2012). *Cara Mengembangkan Kreativitas Diri*. (<http://alchemy.co.id/pr-agency/cara-mengembangkan-kreativitas-diri/>) diakses pada 12 Mei 2021 pukul 22:30 WIB
- Ardianto, Dkk. (2019). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arifin, Anwar. (1984). *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*. Bandung: ARMICO.
- Bahri. (2008). *Konsep dan Definisi Konseptual*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Butterick, Keith. (2014). *Pengantar Public Relations Teori dan Praktek*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chandra, Julius. (1994). *Kreativitas: Bagaimana Menanam, Membangun, dan Mengembangkannya*. Yogyakarta: Kasinos.
- Depari, Rein Arman. (2014). *Sukses Menjadi Pembawa Acara*. Jakarta: CV. Tiga Abang & Ripmas Selaras.
- Effendy, Onong Uchjana. (1986). *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung: Penerbit Alumni.
- _____. (1990). *Radio Siaran Teori dan Praktek*. Bandung: Mandar Maju.
- Garrison, C. and Willis. (1978). *Television and Radio*. United States: Englewood Cliffs.
- Gultom, Rizaldi. (2018). *HUT ke- 50, KISS FM Tetap Berkomitmen Jadi Radio Terdepan di Medan*. (<https://topmetro.news/54007/hut-ke-50-tahun-kiss-fm-tetap-berkomitmen-jadi-radio-terdepan-di-medan/>) Diakses pada 29 juni 2021 pukul 23:15 WIB.
- J. David, Hunger dan Thomas L. Wheelen. (2009). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi Offset
- Marisson. (2015). *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Masduki. (2005). *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta: LKIS.

- McGregor, D. (2007). *Developing Thinking Developing Learning*. Poland: Open University Press.
- Meilani, Dhamayanti. (2019). *Pemanfaatan Media Radio di Era Internet*. Jurnal Ranah Komunikasi (JRK), Vol. 3 (2) h. 84 - 86
- Munandar, Utami. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moeller, et.al. (2013). *Visual Thinking Strategies: Creative and Critical Thinking*. Virginia: Phi Delta Kappa.
- Moleong, Lecxy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmojo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Renaka Cipta.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartanti. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Nawawi, Hadari dan Martini Hadari. (1995). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.
- Rohimah, Afifatur. (2018). *Era Digital Media Pemasaran Online Dalam Gugurnya Pasar Ritel Konvensional*. KANAL (Jurnal Ilmu Komunikasi) Vol. 6 (2) h.91-100.
- Romli, Asep Syamsul M. (2004). *Broadcast Journalism: Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Scriptwriter*. Bandung: Nuansa.
- Santrock, Jhon W. (2011). *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Edisi 13 Jilid II. Jakarta: Erlangga.
- Saiful, Bakhtiar. (2006). *Cara Gampang Jadi Penyiar*. Cet. Kedua. Yogyakarta: Indonesia Cerdas.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Cet. Keenam. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2009). *Pengantar Manajemen*. Bandung: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Saputra, Sandi. (2018). *Konvergensi Media di Era Milenial*. Kompasiana.com

(<https://www.kompasiana.com/sandisaputra3185/5bed9183677ffb094f6cb8c6/konvergensi-media-di-era-milenial>) diakses pada 9 Juni 2021 pukul 21:10 WIB.

Saputro, Dedy R. . (2020). *Strategi Penyiaran Radio Komunitas di Era Internet (Studi Pada Radio Komunitas Purwokerto)*. At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus, Vol.7 (1). h. 160-161.

Suhartono, Danny. (2013). *Peran Penyiar Good Morning Hard Rocker di Hardrock FM*. E-Jurnal Komunikasi. Vol.1 (1) h.3-99.

Tim Penyusun. (2004). *Ensiklopedia Nasional Indonesia, Jilid XIV*. Jakarta: PT. Delta Pamungkas.

Umar, Husein. (2001). *Strategi Manajemen in Action*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Wardhana, Ega. (2009). *Sukses Menjadi Penyiar Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset.

LAMPIRAN



Dokumentasi dengan Fierza Hibatullah J.M



Dokumentasi dengan Dhea Galuh Novany



Dokumentasi dengan Beadini Suara



071.17.311

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Medan, 23 Februari 2021

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : DARA TASYA ADILLA
 N P M : 1703110085
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Tabungan sks : 124... sks, IP Kumulatif 3,37

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi Penyar Radio Kiss-Fm Medan dalam mengembangkan kreativitas diri di era digital.	✓ 23/2-2021
2	-Analisis komunikasi bisnis pemilik usaha sepatu luis dalam menarik minat beli konsumen.	
3	-Analisis komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dalam pemilihan jurusan kuliah pada siswa SMA.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 23 Februari 2021

Pemohon,

(DARA TASYA ADILLA)

Ketua,

 (Nurhasanah Nasution S.Sos.M.I.kom)

*) dilampirkan setelah judul ditandasetujui oleh Ketua Jurusan.

PB: Nurhasanah Nasution



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 240/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/II.3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **23 Pebruari 2021** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **DARA TASYA ADILLA**
N P M : 1703110085
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : **STRATEGI PENYIAR RADIO KISS FM MEDAN DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS DIRI DI ERA DIGITAL**
Pembimbing : NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/II.3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 071.17.0311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 23 Pebruari 2022.



Ditetapkan di Medan,
Medan, 11 Rajab 1442 H
23 Pebruari 2021 M

Dekan


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 30 Juni 2021

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : DARA TASYA ADILA
N P M : 1703110085
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor.. 913./SK/II.3/UMSU-03/F/20.18.. tanggal .. dengan judul sebagai berikut :

Strategi Penyiar Radio Kus-Fm Medan dalam
Mengembangkan kreativitas diri di era digital.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Propsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Nurhasanah Nasution S.Sos, M.I.Kom)

Pemohon

(DARA TASYA ADILA)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 795/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 28 Juli 2021
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	WINDA DEVI RAMADHANI	1703110025	RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMBUAT KARYA SASTRA PADA KOMUNITAS RUANG SASTRA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
2	MUHAMMAD FIKRI ARDIANSYAH	1703110014	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PIHAK SEKOLAH DAN ORANGTUA SISWA DALAM SISTEM PEMBELAJARAN SELAMA MASA PANDEMI DI SEKOLAH IT DARUL ISTIQLAL
3	DHITA LIANA ALFIANI	1703110054	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	PERAN HUMAS KEPOLISIAN RESORT KOTA BESAR MEDAN DALAM MENINGKATKAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT
4	DARA TASYA ADILLA	1703110085	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI PENYIAR RADIO KISS FM MEDAN DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS DIRI DI ERA DIGITAL
5	MUHAMMAD ZAMZAM ZULKIFLI	1703110172	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	Hj. ASMAWITA AM, Lc., MA.	KOMUNIKASI PERSUASIF GURU KEPADA MURID DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS (STUDI KASUS PADA RAUDHATUL ATHFAL DAFFA ISLAMI PANTAI LABU)

Medan, 16 Dzulhijjah 1442 H

26 Juli 2021 M


Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : DARA TASYA ADILLA
N P M : 1703110085
Jurusan : ILMU komunikasi
Judul Skripsi : Strategi penyiar radio kiss FM Medan dalam mengembangkan kreativitas diri di era digital.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
01	27 Apr 2021	Bimbingan proposal skripsi	St
02	22 Juni 2021	Revisi proposal	St
03	30 Juni 2021	Revisi proposal	St
04	6 Ags 2021	ACC proposal (sempro)	St
05	25 Ags 2021	Bimbingan setelah sempro	St
06	30 Ags 2021	Draft wawancara	St
07	3 sept 2021	ACC Draft wawancara	St
08	8 sept 2021	Bimbingan skripsi	St
09	04 okt 2021	ACC skripsi	St

Medan, 04 Oktober 2021.

Dekan,

Ketua Jurusan,

Pembimbing,

Dr. Arifin Saleh S.Sos, M.Sp

Akhyar Ansoni S.Sos, M.I.Kom

Nur Hasanah Nasution S.Sos,
M.I.Kom



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1137/JND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Sabtu, 09 Oktober 2021
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	WIKA ANGGRAINI	1703110047	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NOVICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	RESPON SISWA SMK MULTI KARYA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID 19
2	WINDA DEVI RAMADHANI	1703110025	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMBUAT KARYA SASTRA PADA KOMUNITAS RUANG SASTRA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
3	DARA TASYA ADILLA	1703110085	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI PENYIAR RADIO KISS FM MEDAN DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS DIRI DI ERA DIGITAL
4	DELVI PUTRI IRAWANDA	1703110093	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	RESPON PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK RELIGI MASJID AGUNG SULTAN THAF SINAR BASARSYAH LUBUK PAKAM
5	ADIKA HERI SANDY	1703110007	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NOVICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA OLEH DINAS PARIWISATA KABUPATEN LANGKAT DALAM MENGEMBANGKAN DESTINASI WISATA MANCANEGERA TANGKAHAN

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :
a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Medan, 30 Safar 1443 H

07 Oktober 2021 M

Panitia Ujian

Sekretaris

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom



Bisa menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

Nomor : 944/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2021
Lampiran : -.-
Hal : *Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 25 Muharram 1443 H
03 September 2021 M

Kepada Yth : **Pimpinan Redaksi Radio Kiss Fm Medan**

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : **DARA TASYA ADILLA**
N P M : 1703110085
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : **STRATEGI PENYIAR RADIO KISS FM MEDAN DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS DIRI DI ERA DIGITAL**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File


Dekan
Dr. Amrin Saleh, S.Sos.,MSP.



PT. RADIO KIDUNG INDAH SELARAS SUARA
RADIO SIARAN SWASTA NASIONAL PM 3 FBA

SURAT KETERANGAN
No : 001/HRD/EKS/KISSFM/IX/2021

Hal : *Balasan Permohonan Penelitian Mahasiswa*

KepadaYth : Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
di-

Tempat.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Beldi Dimardi Abas
Jabatan : Direktur

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Dara Tasya Adilla
NPM : 1703110085
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu politik

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian pada perusahaan kami sebagai syarat penyusunan tugas akhir dengan judul :

“Strategi Penyiar Radio Kiss FM Medan dalam mengembangkan Kreatifitas Diri di Era Digital”

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Medan, 14 September 2021
PT.Radio Kidung Indah SelarasSuara


Beldi Dimardi Abas
Direktur

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dara Tasya Adilla
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 29 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Jl. Asrama, Komp. Bumi Asri Blok D. No. 48
Medan

Nama Orang Tua

Ayah : Armidi Husein S.E.
Ibu : Almh. Hasanah Syarief S.Pd
Alamat : Jl. Asrama, Komp. Bumi Asri Blok D. No. 48
Medan

Jenjang Pendidikan :

1. SD Kartika 1-1 Medan : 2005-2011
2. Mts. Miftahussalam Medan : 2011-2014
3. SMA Negeri 15 Medan : 2014-2017
4. S1 Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara : 2017-2021